

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN UKURAN BANK  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA**

**SKRIPSI**

**Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah**



**Oleh:**

**WAHYU NABILLA KHUSNA  
NIM. 19.52.31.014**

**PROGRAM STUDI PERBANKAN SYARIAH  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI RADEN MAS SAID  
SURAKARTA  
2023**

## LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN UKURAN BANK  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA

### SKRIPSI

Diajukan Kepada  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta  
Untuk Memenuhi Sebagai Persyaratan Guna  
Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi  
Dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah

Oleh:

Wahyu Nabilla Khusna  
NIM. 19.52.31.014

Surakarta, 6 Juni 2023

Disetujui dan disahkan oleh:  
Dosen Pembimbing Skripsi



Mufti Ariel Arfiansyah, M.Ak.  
NIP. 19890615 202012 1 006

## SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan di bawah ini :

NAMA : WAHYU NABILLA KHUSNA

NIM : 195231014

PRODI : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Menyatakan bahwa penelitian skripsi yang berjudul “PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN UKURAN BANK TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA“

Benar-benar bukan plagiasi dan belum pernah diteliti sebelumnya. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini merupakan plagiasi, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan yang berlaku.

Demikian surat ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Surakarta, 6 Juni 2023



Wahyu Nabilla Khusna

## SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN

*Assalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Yang bertanda tangan dibawah ini :

NAMA : WAHYU NABILLA KHUSNA

NIM : 195231014

PRODI : PERBANKAN SYARIAH

FAKULTAS : EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Terkait dengan skripsi saya yang berjudul “PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN UKURAN BANK TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA“

Dengan ini saya menyatakan bahwa saya benar-benar telah melakukan penelitian dan mengambil data. Apabila dikemudian hari diketahui bahwa skripsi ini menggunakan data yang tidak sesuai data sebenarnya, saya bersedia menerima sanksi sesuai dengan peraturan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagai mestinya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 6 Juni 2023



Wahyu Nabilla Khusna

Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak  
Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

NOTA DINAS

Hal : Skripsi  
Sdr : Wahyu Nabilla Khusna

Kepada Yang Terhormat  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas  
Said Surakarta  
Di Surakarta

Assalamu'alaikum Wr. Wb

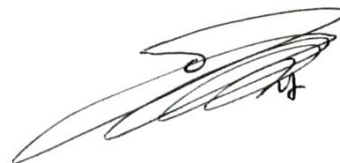
Dengan hormat, bersama ini kami sampaikan bahwa setelah menelaah dan mengadakan perbaikan seperlunya, kami memutuskan bahwa skripsi saudara Wahyu Nabilla Khusna NIM: 19.52.31.014 yang berjudul:

PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN UKURAN BANK  
TERHADAP KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA

Sudah dapat dimunaqasahkan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (SE) dalam bidang ilmu Perbankan Syariah. Oleh karena itu kami mohon agar skripsi tersebut segera dimunaqasahkan dalam waktu dekat. Demikian, atas dikabulkannya permohonan ini disampaikan terimakasih.

Wassalamu'alaikum Wr. Wb.

Surakarta, 6 Juni 2023  
Dosen Pembimbing Skripsi



Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak  
NIP. 19870828 201403 1 002

**PENGESAHAN**

**PENGARUH SUMBER DAYA MANUSIA DAN UKURAN BANK TERHADAP  
KINERJA KEUANGAN BANK SYARIAH DI INDONESIA**

Oleh:

**WAHYU NABILLA KHUSNA**  
**NIM. 19.52.31.014**

Telah dinyatakan lulus dalam ujian munaqasyah  
pada hari Kamis 07 September 2023 M / 21 Shaffar 1445 H dan dinyatakan  
telah memenuhi persyaratan guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

Dewan Penguji :

Penguji I (Merangkap Ketua Sidang)  
Ahmad Indarta, ME  
NIP. 19890327 201810 1 171



Penguji II  
Alvin Yahya, S.H., M.H.  
NIK. 19821113 201701 1 1091



Penguji III  
Meilana Widyaningsih, S.E.Sy., M.E.  
NIP. 19920518 202012 2 013



Mengetahui,  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam  
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta



Dr. M. Rahmawan Arifin, M.Si  
NIP.19720304 200112 1 004

## **MOTTO**

“Allah tidak akan membebani seseorang melainkan sesuai dengan kadar kesanggupannya”

(Q.S Al-Baqarah : 286)

“Keberhasilan bukanlah milik orang yang pintar, keberhasilan adalah kepunyaan mereka yang senantiasa berusaha”

(B.J Habibie)

*“It’s not always easy, but that’s life. Be strong because there are better days ahead”*

(Mark Lee)

## PERSEMBAHAN

Penulis mengucapkan syukur kepada Allah SWT atas segala kenikmatan, keberkatan, serta limpah karunianya-Nya. Karya sederhana ini penulis persembahkan kepada :

1. Bapak dan Ibu yang telah memberikan kasih sayang yang berlimpah dari penulis kecil hingga saat ini, limpahan doa yang tiada hentinya serta segala sesuatu yang terbaik yang diberikan dalam setiap proses yang penulis tempuh.
2. Saudara-saudariku yang telah memberikan dukungan verbal untuk terus semangat dan tidak putus asa dalam menyelesaikan segala hal yang memang harus diselesaikan.
3. sahabat-sahabat terbaikku yang selalu memberikan sandaran untuk berkeluh kesah, semangat serta arahan selama penulis mengerjakan skripsi ini.
4. *Last but not least*, untuk diri saya sendiri atas segala kerja keras dan semangatnya sehingga tidak pernah menyerah dalam mengerjakan tugas akhir skripsi ini. Semoga tetap selalu rendah hati, karena ini merupakan awal dari segalanya.

Serta seluruh pihak yang turut berperan dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat sebutkan satu persatu. Terimakasih atas bantuan dan dukungannya. Semoga Allah SWT memberikan keberkahan dan kebaikan yang bertubi-tubi atas segala niat dan tindakan baik yang selalu terusahakan.



## **KATA PENGANTAR**

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Segala puji syukur kepada Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, karunia dan hidayah-Nya, sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi dengan judul “Pengaruh Sumber Daya Manusia Dan Ukuran Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia”. Skripsi ini disusun guna menyelesaikan Studi Jenjang Strata 1 (S1) Jurusan Perbankan Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

Penulis menyadari seluruhnya, adanya dukungan, bimbingan, dan dorongan dari beberapa pihak yang telah menyumbangkan pikiran, waktu, tenaga, dan sebagainya. Oleh karena itu, pada kesempatan ini dengan setulus hati penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada:

1. Prof. Dr. H. Mudofir, S.Ag., M.Pd, selaku Rektor Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
2. Drs. M Rahmawan Arifin, S.E., M.Si. Selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
3. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I. Selaku Kepala Jurusan Ekonomi dan Keuangan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
4. Rais Sani Muharrami, S.E.I., M.E.I. Selaku Koordinator Program Studi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.

5. Bapak dan Ibu Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta yang telah memberikan bekal ilmu yang bermanfaat bagi penulis.
6. Budi Sukardi, S.E.I., M.S.I. Selaku Dosen Pembimbing Akademik Prodi Perbankan Syariah Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam.
7. Mufti Arief Arfiansyah, M.Ak. Selaku Dosen Pembimbing Skripsi yang telah memberikan perhatian, dukungan dan bimbingan selama penulis menyelesaikan tugas akhir skripsi ini.
8. Kedua orang tua tercinta, Ibu Tita Rosita, Bapak Taufiq Ismail terimakasih atas doa restunya, cinta, pengorbanan dan dukungan yang tidak pernah dapat terbayarkan, serta dukungan moral yang selalu terusahakan selama penulis menempuh pendidikan dari kecil hingga mampu menyelesaikan pendidikan strata 1.
9. Alm. Mahendra Dwi Saputra dan Ayyasy Humam Mufid, kedua adik saya tersayang, terimakasih telah memberikan *support*, telah menyenangkan dan menyebarkan dalam satu waktu serta memberikan hiburan dan semangat disaat penulis merasa lelah dari dulu hingga sekarang.
10. Intan Puspita Arum Sari, Putri Arum Sari dan Dwi Putri Juwariah selaku sahabat penulis di bangku perkuliahan, terimakasih sudah memberikan sandaran untuk berkeluh kesah disaat mengerjakan skripsi ini, terimakasih sudah menemani penulis selama menjalani proses mengerjakan skripsi dari awal hingga saat ini, terimakasih sudah memberikan semangat disaat penulis merasa terpuruk.

11. Lathifah Salsabilla Aminy, yang sudah penulis anggap sebagai adik selama berada dibangku perkuliahan, terimakasih sudah menjadi penghibur disaat penulis merasa sedih, memberikan telinga untuk mendengarkan keluh kesah penulis, terimakasih atas dukungan dan semangat yang diberikan kepada penulis.
12. Untuk seseorang yang belum bisa kutuliskan dengan jelas namanya disini. Namun sudah tertulis jelas di *Lauhul Mahfudz* untukku. Terimakasih sudah menjadi salah satu sumber motivasi penulis dalam menyelesaikan skripsi ini dan sebagai salah satu bentuk penulis dalam memantaskan diri. Meskipun saat ini penulis tidak tahu keberadaanmu entah di bumi bagian mana dan menggenggam tangan siapa. Seperti kata Bj Habibie “kalau memang dia dilahirkan untuk saya, kamu jungkir balik pun saya yang dapat”.
13. Teman-teman angkatan 2019 yang memberikan semangat kepada penulis selama penulis menempuh studi di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.
14. Teman-teman organisasi di SEMA FEBI 2022 terimakasih sudah memberikan wadah pembelajaran kepada penulis untuk mengasah *softskill*, memperluas jejaring serta mempertajam pikiran yang akan bermanfaat untuk penulis dimasa yang akan datang.
15. *Last but not least*, terimakasih untuk Wahyu Nabilla Khusna, diri saya sendiri yang telah mampu melewati setiap masalah yang datang, mau bekerja keras untuk menyelesaikan tugas akhir skripsi ini, melawan segala

ego didalam diri dan bangkit dari hal yang membuat terpuruk, terimakasih atas perjuangannya dan tidak menyerah adalah salah satu pencapaian yang patut untuk dibanggakan. Terimakasih sudah mau menjadikan setiap kegagalan kemarin sebagai pembelajaran dan motivasi untuk melangkah menuju kesuksesan.

Terhadap semuanya tiada kiranya penulis dapat membalasnya, hanya doa serta puji syukur kepada Allah SWT semoga semuanya diberikan balasan atas kebaikan yang telah dilakukan, Aamiin.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb.*

Surakarta, 3 Juni 2023

Penulis

## **ABSTRACT**

*This research aims to determine the influence of human resources and bank size on the financial performance of Islamic banks in Indonesia. The population used in this research is Sharia Commercial Banks in 2017-2021 which are registered with the Financial Services Authority (OJK). The sampling technique used was a purposive sampling technique so that 55 data were obtained that met the criteria. The research sample data consists of 11 Sharia Commercial Banks that meet the research criteria. The type of sample used is the annual financial report of a sharia commercial bank.*

*The data analysis technique used is panel data regression analysis using Eviews. The results method used is a panel data model estimation method by considering the Classical Assumption Test, Model Determination Test and Hypothesis Test methods. From this research, the results show that the Human Resources variable has a significant effect on the Financial Performance of Sharia Banks. This is based on the calculations obtained, namely the  $t_{count}$  value of  $4.888500 > t_{table}$  value of  $1.674$ . Meanwhile, the Bank Size variable does not have a significant effect on the Financial Performance of Sharia Banks. This is obtained based on the calculations obtained, namely the  $t_{count}$  value of  $-0.295996 < t_{table}$  value  $1.674$*

**Keywords: Human Resources, Bank Size and Financial Performance.**

## ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Ukuran Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Bank Umum Syariah tahun 2017-2021 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah teknik *purposive sampling* sehingga diperoleh data sebanyak 55 data yang telah memenuhi kriteria. Data sampel penelitian terdiri dari 11 Bank Umum Syariah yang memenuhi kriteria penelitian. Jenis sampel yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan dari bank umum syariah. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi data panel dengan menggunakan Eviews.

Metode hasil yang digunakan berupa metode estimasi model data panel dengan mempertimbangkan metode Uji Asumsi Klasik, Uji Ketetapan Model dan Uji Hipotesis. Dari penelitian ini menunjukkan hasil bahwa variabel Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. Hal ini berdasarkan dari perhitungan yang didapatkan yaitu nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $4.888500 > \text{nilai } t_{tabel} 1,674$ . Sedangkan variabel Ukuran Bank tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah. hal ini didapatkan berdasarkan dari perhitungan yang didapatkan yaitu nilai  $t_{hitung}$  sebesar  $-0.295996 < \text{nilai } t_{tabel} 1,674$ .

**Kata Kunci: Sumber Daya Manusia, Ukuran Bank dan Kinerja Keuangan.**

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN.....	i
SURAT PERNYATAAN BUKAN PLAGIASI.....	ii
SURAT PERNYATAAN TELAH MELAKUKAN PENELITIAN.....	iii
NOTA DINAS.....	iv
PENGESAHAN .....	v
MOTTO .....	vi
PERSEMBAHAN .....	vii
KATA PENGANTAR .....	viii
<i>ABSTRACT</i> .....	xii
ABSTRAK .....	xiii
DAFTAR ISI.....	xiv
DAFTAR TABEL.....	xvii
DAFTAR GAMBAR .....	xviii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xix
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1. 1 Latar Belakang Masalah .....	1
1. 2 Identifikasi Masalah .....	9
1. 3 Batasan Masalah.....	10
1. 4 Rumusan Masalah .....	10
1. 5 Tujuan Penelitian.....	10
1. 6 Manfaat Penelitian.....	10
1. 7 Sistematika Penulisan.....	11
BAB II LANDASAN TEORI .....	13
2.1 Kajian Teori.....	13
2.1.1 Resource Based Theory.....	13
2.1.2 Teori Agensi.....	15

2.1.3	Sumber Daya Manusia .....	16
2.1.4	Ukuran Bank .....	18
2.1.5	Kinerja Keuangan Bank Syariah .....	19
2.2	Hasil Penelitian yang Relevan .....	20
Tabel 2. 1	Hasil Penelitian Yang Relevan .....	20
2.3	Kerangka Berfikir .....	25
2.4	Hipotesis Penelitian .....	26
<b>BAB III</b>	<b>METODOLOGI PENELITIAN</b> .....	<b>28</b>
3. 1	Waktu dan Wilayah Penelitian .....	28
3. 2	Jenis Penelitian .....	28
3. 3	Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel .....	29
3. 3. 1	Populasi .....	29
Tabel 3. 1	Daftar populasi penelitian Bank Umum Syariah .....	29
3. 3. 2	Sampel .....	30
3. 3. 3	Teknik Pengambilan Sampel .....	30
3. 4	Data dan Sumber Data .....	31
3. 5	Teknik Pengumpulan Data .....	31
3. 6	Variabel Penelitian .....	31
3. 7	Definisi Operasional Variabel .....	35
Tabel 3. 2	Definisi Operasional Variabel .....	35
3. 8	Teknik Analisis Data .....	36
3. 8. 1	Analisis Statistik Deskriptif .....	36
3. 8. 2	Penentuan Model Regresi Data Panel .....	37
3. 8. 3	Uji Asumsi Klasik .....	39
3. 8. 4	Uji Hipotesis .....	42
3. 8. 5	Analisis Regresi Data Panel .....	43
4.1	Gambaran Umum Penelitian .....	45
4.1.1	Profil Singkat Perusahaan .....	45
4.2	Analisis Statistik Deskriptif .....	50
4.3	Pemilihan Model Regresi Data Panel .....	52
4.3.1	Uji Chow .....	52



4.3.2	Uji Hausman .....	52
4.3.3	Uji Langrange Multiplier .....	53
4.4	Uji Asumsi Klasik .....	54
4.4.1	Uji Normalitas .....	54
4.4.2	Uji Multikolinearitas .....	55
4.4.3	Uji Heteroskedastisitas .....	55
4.4.4	Uji Autokorelasi .....	56
4.5	Regresi Linear Berganda .....	57
4.6	Uji Hipotesis .....	59
4.6.1	Uji T .....	59
4.6.2	Uji F .....	60
4.6.3	Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	61
4.7	Pembahasan Hasil Analisis Data .....	61
BAB V PENUTUP .....		65
5.1	Kesimpulan .....	65
5.2	Keterbatasan Penelitian .....	66
5.3	Saran-saran .....	66
DAFTAR PUSTAKA .....		67
LAMPIRAN-LAMPIRAN .....		71

## DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif .....	51
Tabel 4. 2 Uji Chow .....	52
Tabel 4. 3 Uji Hausman .....	53
Tabel 4. 4 Uji Langrange Multiplier .....	53
Tabel 4. 5 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas .....	55
Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas.....	56
Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi.....	56
Tabel 4. 9 Analisis Regresi Data Panel .....	57
Tabel 4. 10 Uji T .....	59
Tabel 4. 11 Uji F .....	60
Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi .....	61

## **DAFTAR GAMBAR**

Gambar 1. 1 Persentase Jumlah Tenaga Kerja.....	4
Gambar 1. 2 Total Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah .....	7
Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir.....	25

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Variabel ROA .....	71
Lampiran 2 : Data Variabel Penelitian.....	74
Lampiran 3 : Data Variabel Setelah Total Aset di Logaritma Natural (LN) .....	77
Lampiran 4 : Data <i>Value Added Human Capital</i> (VAHU).....	80
Lampiran 5 : Pemilihan Model Regresi Data Panel.....	91
Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik .....	92
Lampiran 7 : Uji Hipotesis.....	93
Lampiran 8 : Tabel T.....	94
Lampiran 9 : Tabel Durbin-Watson .....	95
Lampiran 10 : Cek Plagiasi .....	96

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### 1.1 Latar Belakang Masalah

Sebagai negara yang mayoritas masyarakatnya muslim terbesar di dunia, Indonesia memang sudah sepantasnya unggul dalam suatu hal yang berbasis Islam salah satunya yaitu dalam bidang perekonomian. Ekonomi Islam juga tidak hanya digunakan oleh umat muslim saja tetapi juga dapat digunakan oleh semua manusia. Kegiatan ekonomi ini sudah ada sejak zaman Nabi Muhammad SAW. Ilmu ekonomi ini akan terus berlanjut dari waktu ke waktu, seperti di bank syariah atau lembaga keuangan syariah yang lainnya sudah berkembang pesat dikalangan masyarakat, tetapi hal tersebut juga dapat menimbulkan pro kontra dalam menjalankan kegiatan ekonomi islam.

Bank syariah mempunyai peranan penting dalam mendorong kegiatan ekonomi di sektor riil dan meratakan pertumbuhan ekonomi dengan menyediakan tempat untuk menyimpan deposito, tabungan, dan sebagai tempat untuk meminjam dana. Selain itu, bank syariah juga memiliki usaha pokok seperti penghimpunan dana dari pihak yang kelebihan dana dan kemudian disalurkan kepada masyarakat yang kekurangan dana dengan memberikan jangka waktu tertentu.

Bank syariah dikembangkan dengan suatu sistem ekonomi yang berdasarkan pada nilai-nilai pemerataan, keterpaduan, keadilan dan kemanfaatan sesuai dengan prinsip syariah (Fatah et al., 2022). Perbedaan

antara bank syariah dan bank konvensional dapat dilihat dari beberapa hal yang mendasar seperti tujuan, prinsip, dasar hukum, konsep, sampai operasional dan manajerialnya (Puspasari, 2014).

Persaingan yang semakin ketat di era ekonomi berbasis pengetahuan ini menuntut perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya melalui penggunaan sumber daya yang lebih efektif dan efisien sehingga perusahaan mampu bersaing di pasar yang kompetitif dan mampu menciptakan nilai tambah perusahaan (Fatah et al., 2022). Perbankan syariah adalah sistem perbankan yang berdasarkan hukum Islam. Pendirian kegiatan usaha perekonomian didasarkan pada larangan meminjamkan bunga atau disebut dengan riba, serta menanam modal pada perusahaan yang dianggap tidak sah jika tidak diperbolehkan, hal ini tidak dapat dijamin oleh sistem perbankan konvensional. (Safitri, 2021)

Perbedaan bank syariah dengan bank konvensional dapat dilihat dari produk dan jasa perbankan yang ditawarkan, kedua jenis bank tersebut membutuhkan karyawan kompeten yang lebih inovatif dalam pengembangan produk dan perusahaan. Sampai saat ini, permasalahan yang masih dihadapi oleh perbankan syariah yaitu Sumber Daya Manusia yang berlatar belakang pengetahuan dalam bidang perbankan syariah masih relatif sedikit dibandingkan dengan ekonomi konvensional. (Sari & Amri, 2018)

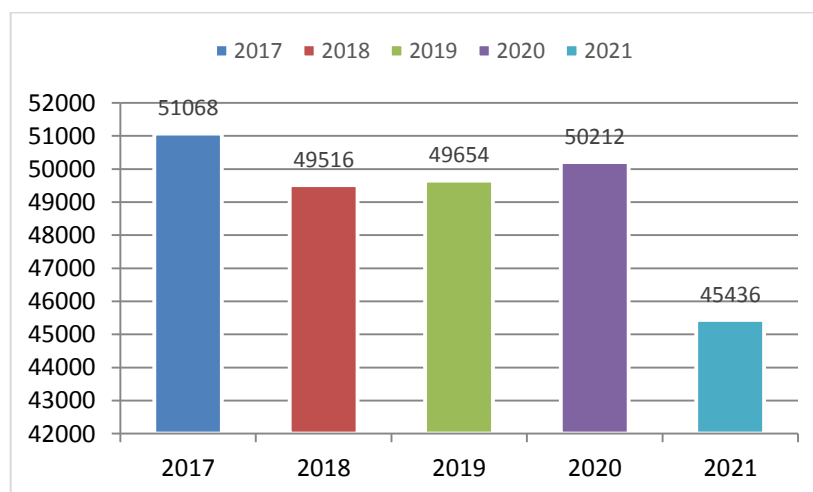
Selain itu, Ketua Dewan Komisiner Otoritas Jasa Keuangan (OJK) Wimboh Santoso pada acara Sarasehan Industri Jasa Keuangan

mengatakan bahwa *Market share* perbankan syariah masih relatif rendah jika dibandingkan dengan perbankan konvensional. *Market share* perbankan syariah pada Maret 2021 sebesar Rp 605 triliun, sedangkan pada perbankan konvensional sebesar Rp 9.448 triliun. Hal tersebut dapat disimpulkan bahwa minat masyarakat dalam menggunakan layanan bank syariah masih rendah. (merdeka.com, 2021) *Market share* atau pangsa pasar merupakan bagian dari pasar yang dikuasai oleh suatu perusahaan, *market share* yang mempunyai presentase kecil menjelaskan bahwa perusahaan tidak dapat menghadapi persaingan. Sedangkan pemenuhan Sumber Daya Manusia belum optimal karena tingginya kebutuhan ahli keuangan syariah.

Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan aset penting bagi setiap perusahaan, karena tanpa adanya sumber daya manusia pada setiap perusahaan maka perusahaan tersebut tidak akan berkembang sesuai dengan tujuan. Namun, sumber daya manusia yang dibutuhkan oleh perusahaan maupun lembaga keuangan terutama pada lembaga keuangan syariah yaitu salah satunya memiliki pengetahuan dan pemahaman tentang produk maupun prinsip syariah. Kurangnya Sumber Daya Manusia yang paham tentang keuangan syariah menjadi suatu permasalahan dalam perbankan syariah, Sumber daya manusia merupakan kemampuan mental dan fisik yang dimiliki oleh setiap orang, sedangkan lingkungan dan keturunan yang menentukan karakter dan perilaku serta efisiensi kerja seseorang.

Namun, masih banyak Sumber Daya Manusia (SDM) yang bekerja pada bank syariah yang tidak mempunyai latar belakang pendidikan perbankan syariah. Maka perbankan syariah perlu meningkatkan kualitas Sumber Daya Manusia (SDM) selain meningkatkan kualitas produk dan jasa. Seperti penelitian yang telah dilakukan oleh Universitas Indonesia (UI), Wahyu Dwi Agung (mantan Ketua Asbisindo) dan M.Syakir Sula yang menjelaskan bahwa keuangan syariah masih didominasi oleh mereka yang mempunyai latar belakang pengetahuan konvensional 90% namun diberikan pelatihan tentang perbankan syariah walaupun hanya sedikit. Yang mempunyai latar belakang pengetahuan perbankan syariah hanya 10%, hal tersebut akan berpengaruh terhadap kualitas kesyariahan bank tersebut. (Sari & Amri, 2018) Bagi bank syariah adanya pelatihan sangatlah penting agar perbankan syariah dapat mewujudkan sistem dan tatanan yang sesuai dengan prinsip syariah.

Gambar 1. 1 Jumlah Tenaga Kerja



Sumber: data diolah OJK, Statistik Perbankan Syariah



Berdasarkan gambar 1.1 dapat disimpulkan bahwa jumlah tenaga kerja pada perbankan syariah mengalami kenaikan dan penurunan secara tidak stabil setiap tahunnya. Pada tahun 2017 jumlah tenaga kerja pada perbankan syariah sebesar 51.068 mengalami penurunan pada tahun 2018 menjadi 49.516 dan mengalami peningkatan pada tahun 2019 sebesar 49.654 terus mengalami peningkatan sampai tahun 2020 sebesar 50.212, namun pada tahun 2021 mengalami penurunan sebesar 45.436. Industri jasa keuangan syariah menjadi lahan bisnis yang akan selalu berkembang dan permintaan tenaga kerja muncul atas dorongan penguasaan pengetahuan dan keterampilan dalam perbankan dan keuangan dengan prinsip-prinsip syariah.

Pertumbuhan permintaan tenaga kerja perbankan syariah belum didukung oleh penawaran tenaga kerja lulusan perguruan tinggi yang memiliki kompetensi di bidang perbankan syariah. Menurut Yuslam Fauzi, Ketua Umum Asosiasi Bank Syariah Indonesia (Asbisindo) pada tahun 2019, menyatakan bahwa kebutuhan terhadap sumber daya manusia perbankan syariah rata-rata 10.000 orang pertahun, sementara institusi formal pendidikan (Prodi Perbankan Syariah) di Indonesia hanya mampu memasok 3.750 orang pertahun.

Menteri Keuangan (Menkeu), Sri Mulyani Indrawati dalam webinar Indonesia Sharia Economic Festival (ISEF) pada tahun 2021 mengungkapkan bahwa lulusan yang dimiliki oleh program studi ekonomi syariah atau ekonomi Islam di Indonesia belum dimanfaatkan secara

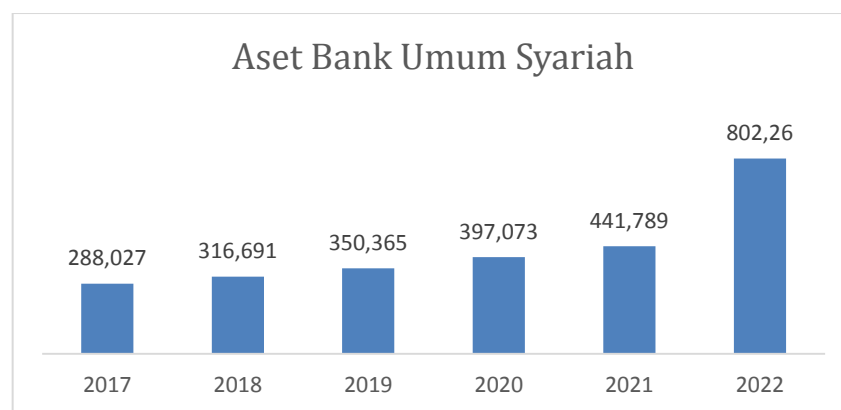
maksimal dalam industri ekonomi syariah dalam negeri. Sri Mulyani juga mengungkapkan bahwa mayoritas industri ekonomi syariah di Indonesia justru memperkerjakan lulusan dari ekonomi konvensional. Fakta bahwa banyaknya institusi keuangan syariah yang tidak memperkerjakan Sumber Daya Manusia (SDM) lulusan ekonomi syariah masih mempunyai sedikit masalah di tingkat pendidikannya. Maka dari itu perguruan tinggi diharapkan dapat memaksimalkan kekurangan yang ada agar dapat mendorong lulusan ekonomi syariah yang bersifat kompetitif di dalam dunia kerja. Selain itu, lulusan ekonomi syariah juga masih perlu untuk meningkatkan keterampilan dan kemampuan dasar untuk bisa berkompetisi di dunia kerja. (idntimes.com, 2021)

Penyediaan tenaga kerja berlatar belakang pendidikan perbankan syariah masih mengalami kesenjangan. Namun, disiasati oleh industri perbankan syariah dengan melaksanakan pendidikan pelatihan jangka pendek. Perguruan tinggi diberikan kesempatan untuk berpartisipasi agar dapat menghasilkan sarjana yang memiliki kompetensi untuk memperkuat industri perbankan syariah dalam jangka panjang. Adanya perkembangan industri perbankan syariah dapat mendorong peningkatan sumber daya insani yang terdidik. (Damajanti et al., 2020)

Kepercayaan masyarakat terhadap perusahaan juga merupakan hal yang sangat penting, maka dari itu di setiap perusahaan pasti ada penilaian ukuran bank yang merupakan salah satu syarat deposan agar dapat mengetahui kinerja dan daya saing bank, yang dimana hal tersebut dapat

mendorong ketertarikan para deposan dalam berinvestasi pada perusahaan (Nofendi & Wahyudi, 2017). Ukuran bank dapat dilihat dari besar kecilnya asset yang dimiliki oleh bank tersebut. Apabila total asset besar maka investor akan semakin tertarik berinvestasi karena akan menganggap bahwa bank tersebut dapat diandalkan dan aman. Ukuran bank dapat diukur dari total aset setiap tahunnya (Masrurroh & Mulazid, 2015). Dapat dilihat pada gambar dibawah ini:

Gambar 1. 2 Total Aset Bank Umum Syariah dan Unit Usaha Syariah



Sumber: data diolah dari statistik otoritas jasa keuangan 2017-2022

Berdasarkan grafik di atas dapat dilihat bahwa pertumbuhan aset Bank Umum Syariah di Indonesia setiap tahunnya mengalami kenaikan yang relatif cepat dari tahun 2017 sampai tahun 2022. Pada tahun 2017 jumlah total aset sebesar 288,027, terjadi kenaikan sebesar pada tahun 2018 menjadi 316,691, mengalami kenaikan sebesar pada tahun 2019 menjadi 350,365, terus mengalami kenaikan pada tahun 2020 sebesar 397,073 pada tahun 2021 naik sebesar 441,789 dan pada tahun 2022 mengalami kenaikan sangat pesat yaitu sebesar 802,26. Chief Economist

Bank Syariah Indonesia (BSI) Banjaran Surya Indrastomo mengatakan meskipun pertumbuhan aset Bank Umum Syariah cepat, namun masih kalah jauh dengan total aset yang dimiliki oleh perbankan konvensional, dari segi aset perbankan syariah hanya memiliki Rp 802 triliun, sedangkan perbankan konvensional mempunyai aset mencapai Rp 10.325 triliun pada tahun 2022. Pangsa pasar di Indonesia baru 6,7%. Pada kondisi seperti ini, kualitas aset menjadi faktor utama untuk melihat kinerja bank dan kredibilitasnya serta solvabilitas untuk masa depan.

Perusahaan dengan aset yang banyak dapat menciptakan prospek yang baik karena memiliki return yang stabil. Namun, tidak jarang investor gagal memberikan pembiayaan atau kredit kepada perusahaan. Selain itu, perusahaan yang memiliki jumlah aset yang besar dapat menghindari risiko kebangkrutan akibat hutang perusahaan yang merupakan sumber pendapatan ketika menggambarkan ukuran operasional perusahaan. Terkadang perusahaan dengan ukuran perusahaan besar masih kesulitan mendapatkan dana atau pinjaman dari pihak ketiga. (Risna, 2020)

Untuk meningkatkan kinerja keuangan maka laba pada setiap perusahaan harus mampu dihasilkan. Untuk menilai kinerja keuangan perusahaan maka dibutuhkan laba pada laporan keuangan sebagai dasar. Kinerja keuangan merupakan suatu hal yang dijadikan oleh investor untuk melihat dan menilai kinerja dan prospek perusahaan untuk masa depan. Selain itu, penilaian kerja keuangan dilakukan agar pihak masyarakat dan

pelanggan yakin serta percaya bahwa perusahaan tersebut memiliki kredibilitas yang baik. Sedangkan bagi pihak internal, kinerja keuangan yang tercermin dari laporan keuangan dapat digunakan untuk pengambilan keputusan dan untuk mengetahui kondisi keuangan (Saragih & Sihombing, 2021). Kinerja keuangan dapat dihitung menggunakan Return On Assets (ROA), ROA digunakan untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan keuntungan dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki perusahaan tersebut.

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait pengaruh variabel sumber daya manusia dan ukuran bank terhadap kinerja sosial bank syariah yang berada di Indonesia. Penelitian ini menggunakan penelitian terbaru pada periode 2017-2021 dengan judul **“Pengaruh Sumber Daya Manusia dan Ukuran Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah Di Indonesia.”**

## 1.2 Identifikasi Masalah

Peneliti mengidentifikasi beberapa masalah berdasarkan pemaparan latar belakang yang sudah tertera di atas, yakni sebagai berikut:

1. Kurangnya pengetahuan tentang pemahaman produk syariah pada sumber daya manusia bank syariah.
2. Total aset perbankan syariah lebih kecil dari total aset perbankan konvensional.

3. Pangsa pasar Bank Umum Syariah masih rendah dibandingkan Bank Konvensional.

### 1.3 Batasan Masalah

Agar penelitian ini terarah dan mencapai tujuan yang diinginkan dalam penyusunan skripsi, maka penulis membatasi permasalahan peneliti hanya pada laporan keuangan bank syariah di Indonesia yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada tahun 2017-2021.

### 1.4 Rumusan Masalah

1. Apakah Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia?
2. Apakah Ukuran Bank berpengaruh terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia?

### 1.5 Tujuan Penelitian

1. Untuk mengetahui dan menganalisis pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia.
2. Untuk mengetahui pengaruh Ukuran Bank terhadap kinerja keuangan Bank Syariah di Indonesia.

### 1.6 Manfaat Penelitian

1. Bagi mahasiswa, penelitian ini tentu dapat membantu menambah wawasan dan pengalaman berharga dalam menerapkan teori yang didapatkan pada bangku perkuliahan dan dapat menjadi informasi pada penelitian selanjutnya. Serta sebagai salah satu syarat untuk

memperoleh gelar strata 1 pada Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta.

2. Bagi akademis (Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Raden Mas Said Surakarta), hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi hasil literatur sebagai bukti empiris di bidang perbankan syariah dan dapat menjadi salah satu rujukan dalam memahami modal intelektual, dewan pegawai syariah dan ukuran bank terhadap kinerja Bank Syariah di Indonesia untuk penelitian mendatang.
3. Bagi perusahaan, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi alat ukur nilai kinerja perusahaan dan menjadi salah satu pengambilan keputusan keuangan serta kebijakan strategi di masa yang akan datang.

#### 1.7 Sistematika Penulisan

Agar penulisan penelitian ini menjadi jelas dan terstruktur maka peneliti membuat sistematika penulisan sebagai berikut:

#### **BAB I            PENDAHULUAN**

Pada bab ini menyajikan uraian latar belakang masalah, yang didalamnya berisi obyek penelitian yang menarik untuk diteliti, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penelitian.

#### **BAB II           LANDASAN TEORI**

Dalam bab ini berisi pemaparan tinjauan pustaka yaitu teori-teori tentang Sumber Daya Manusia,

Karakteristik Dewan Pengawas Syariah, Ukuran Bank dan juga kinerja sosial Bank Syariah di Indonesia sebagai acuan analisis permasalahan, penelitian terdahulu, kerangka berpikir, serta hipotesis.

### **BAB III METODE PENELITIAN**

Pada bab ini terdapat penjelasan mengenai waktu dan wilayah penelitian, jenis penelitian, populasi, sampel, teknik pengambilan sampel, data dan sumber data, teknik pengumpulan data, variabel penelitian, definisi operasional variabel serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian.

### **BAB IV PEMBAHASAN**

Dalam bab ini berisi analisis dan pembahasan, menyajikan gambaran umum obyek penelitian, pengujian dan analisis data serta pembahasan hasil analisis data (pembuktian hipotesis).

### **BAB V PENUTUP**

Terdiri atas kesimpulan dan saran yang menyajikan pokok-pokok kesimpulan dari pembahasan hasil penelitian dan saran untuk disampaikan kepada para pihak yang mempunyai kepentingan.



## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI**

#### 2.1 Kajian Teori

##### 2.1.1 Resource Based Theory

*Resource Based Theory* pertama kali diperkenalkan oleh Wernerfelt (1984) dalam karyanya yang berjudul “*A Resource-based view of the firm*” dan kemudian oleh Barney (1991) “*Firm Resource and Sustained Competitive Advantage*” yang berpendapat bahwa sumber daya perusahaan membantu perusahaan untuk meningkatkan kinerjanya agar dapat mengalami peningkatan secara efisiensi dan efektivitas dalam operasi perusahaan.

*Resource Based Theory* menjelaskan pentingnya sumber daya internal dalam mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. Pandangan tersebut berpendapat bahwa efektivitas organisasi adalah fungsi dari upaya manajer untuk menyusun organisasi mereka dengan cara menciptakan sumber daya yang berharga dan unik. Perusahaan yang baik yaitu perusahaan yang fokus pada kemampuan yang kompeten dengan menciptakan inovasi dengan strategi yang baru untuk mencapai tujuan yang ingin dicapai. Untuk membangun perusahaan yang kompeten dan kreatif dapat melalui perantara sumber daya manusianya. Sumber daya memiliki pengaruh yang sangat besar terhadap perkembangan perusahaan,

selain itu juga dapat meningkatkan nilai perusahaan untuk menarik para investor dan pelanggan.

Teori *Resource Based Value* merupakan masuknya *Knowledge Management* (KM) yang berperan sebagai salah satu variabel dalam bentuk sumber daya. Manajemen pengetahuan adalah strategi untuk mendapatkan informasi yang tepat untuk semua orang dan menyebarkan informasi secara akurat agar dapat meningkatkan kinerja organisasi. Frączkiewicz-Wronka & Szymaniec (2012) mengatakan bahwa efektivitas organisasi sangat bertumpu pada lingkungannya, sehingga strategi organisasi harus didasarkan pada posisi kompetitif organisasi di bidang ini. (Dasuki, 2021)

Sebuah perusahaan tidak dapat mencapai keunggulan kompetitif yang berkelanjutan jika dengan mengikuti pasar produk atau strategi berbasis sumber daya. Sumber daya pengetahuan memberi perusahaan dasar yang kuat untuk menciptakan keunggulan kompetitif yang berkelanjutan. (Yunita, 2020) Sumber daya manusia merupakan gabungan antara kemampuan intelektual dan fisik yang dimiliki oleh setiap individu, lingkungan dan keturunannya, faktor-faktor inilah yang akan menentukan sifat dan perilaku manusia. Sedangkan prestasi kerja didorong oleh keinginan untuk dapat memuaskan. Peran manusia dalam suatu perusahaan semakin bernilai keberadaannya. (Sari & Amri, 2018)

Maka dari itu agar tujuan dalam suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik maka manusia harus berperan aktif dalam mengembangkan perusahaan. Dalam hal ini tentu saja perusahaan juga sangat butuh adanya modal intelektual (IC), dimana modal intelektual dan *knowledge strategy* mempunyai keterkaitan satu sama lain dalam meningkatkan nilai perusahaan.

### 2.1.2 Teori Agensi

*Agency Theory* pertama kali diperkenalkan oleh Jensen dan Meckling tahun 1976. Teori agensi menjelaskan bahwa dalam suatu perusahaan muncul suatu kontrak antara pemilik modal dan pengelola modal. Kontrak kerja ini mengatur tentang asimetri kepentingan masing-masing pihak dengan memperhatikan semua aspek kepentingan (Sonbay, 2021). Apabila diaplikasikan dalam hubungan pemerintah dan masyarakat, maka masyarakat memberikan tugas kepada pemerintah untuk melakukan tugas yang mendatangkan keuntungan bagi masyarakat.

Menurut Supriyono (2018:63) teori keagenan yaitu hubungan kontraktual antara *principal* dan agen. Hubungan ini dicapai untuk suatu layanan dimana *principal* memberi wewenang kepada agen untuk membuat keputusan terbaik bagi *principal* dengan mengutamakan kepentingan internal. Agen bertanggung jawab untuk mengoptimalkan keuntungan para *principal* secara moral. Namun, selain kepentingan pribadi, agen juga memiliki kepentingan untuk memaksimalkan

kesejahteraannya. Jadi, ketika manajemen mempunyai lebih banyak informasi tentang prospek perusahaan, biasanya pemilik mempunyai lebih sedikit informasi tentang prospek perusahaan.

Manajemen dan pemilik memiliki kepentingan yang berbeda. Sehingga dapat diasumsikan bahwa broker pada umumnya tidak terbuka untuk nasabah. Baik pemilik maupun agen dapat dikatakan memiliki rasionalitas ekonomi dan hanya mementingkan kepentingannya sendiri. Agen mungkin takut mengungkapkan informasi yang tidak diharapkan pemiliknya, sehingga laporan keuangan sering dirusak. (Sonbay, 2021)

### 2.1.3 Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia memiliki pengaruh yang besar terhadap perkembangan suatu lembaga atau perusahaan. Tanpa adanya sumber daya manusia yang berkualitas maka perusahaan tidak akan berkembang dan mencapai suatu tujuan. (Maghfiroh, 2021) Pada suatu lembaga keuangan perbankan syariah sumber daya manusia yang diperlukan adalah yang mempunyai kompetensi dan pemahaman tentang prinsip-prinsip dan produk yang dimiliki oleh Perbankan Syariah.

Dalam buku yang berjudul *Competency Management* oleh R. Palan (2003:14) “kompetensi menjelaskan mengenai orang seperti apa dan apa yang dapat mereka lakukan, bukan apa yang mungkin mereka lakukan”. Sedangkan menurut Mitrani et.al dan spencer yang dikutip oleh Surya Dharma (2007: 109) mendefinisikan kompetensi sebagai “Karakteristik

yang mendasari seseorang dan berkaitan dengan efektivitas kinerja individu dalam pekerjaannya”. (Tho’in, 2016)

Dalam pandangan ekonomi, sumber daya adalah segala sesuatu yang dapat digunakan sebagai masukan (input) dalam kegiatan produksi. Sumber daya manusia dan alam merupakan sumber daya yang teramat penting dalam kehidupan. Sumber daya alam sebagai karunia Tuhan lebih mempunyai nilai guna karena adanya sumber daya manusia. Namun, manusia dapat membuat sumber daya yang lainnya, seperti modal dan teknologi. Tetapi, manusia tidak mempunyai kemampuan dalam membuat sumber daya alam. Sumber daya manusia beserta modal dan teknologi dirancang dengan tujuan agar dapat memanfaatkan keberadaan sumber daya alam.

Untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas pada sebuah perusahaan maka perlu adanya kegiatan pemberdayaan. Sedarmayanti (2001: 1) menjelaskan bahwa pemberdayaan merupakan kemampuan yang lebih baik dari sebelumnya dalam hal kompetensi, wewenang dan tanggung jawab seseorang. Sumber daya manusia berperan penting dalam organisasi sebab keberhasilan suatu organisasi dalam mencapai suatu tujuan ditentukan oleh faktor manusianya. (Sari & Amri, 2018)

Farizal (2010) menjelaskan bahwa kompetensi sumber daya manusia perbankan meliputi pengetahuan, sikap dan pelatihan. Pengembangan

pengetahuan meliputi manajemen operasional, manajemen nasabah, kemampuan berinovasi dan pemahaman regulasi terkait perbankan dan keuangan syariah. Sikap disini berfokus pada pengembangan dibidang *softskill*, kemampuan dalam berkomunikasi dengan nasabah dan memiliki passion terhadap pengembangan perbankan syariah. Sedangkan Pelatihan yaitu berkaitan pada kemampuan pengembangan keterampilan dan menganalisis pemikiran.(Makrufli, 2019)

#### 2.1.4 Ukuran Bank

Ukuran Bank menggambarkan besar kecilnya total aset (aktiva), total penjualan, nilai pasar saham, dan lain-lain. Kemampuan bank dalam memperbanyak asset akan meningkatkan nilai perusahaan. Sebaliknya, apabila bank mempunyai total aset sedikit maka perusahaan tidak dapat bekerja secara optimal dalam meningkatkan nilai perusahaan.

Berdasarkan PSAK No.16 revisi tahun 2011, Aset merupakan semua kekayaan yang dimiliki oleh perusahaan baik itu berwujud maupun tidak bernilai yang akan memberikan manfaat bagi perusahaan tersebut. Investor akan tertarik untuk melakukan investasi apabila bank mempunyai ukuran perusahaan besar. Alasan tersebut karena ukuran bank yang besar, nilai perusahaan tinggi dan harga saham tinggi. Sebaliknya, bank yang mempunyai ukuran perusahaan yang cenderung kecil akan kurang memikat para investor karena return yang diharapkan juga kecil. (Ridjal & Sumail, 2021)

Ukuran bank mempunyai peran penting dalam struktur modal. Para investor yang memberikan dana atau pinjaman kepada perusahaan seringkali mengabaikan ukuran bank. Oleh karena itu, perusahaan yang besar terkadang juga sulit dalam mendapatkan dana dan pinjaman. Tetapi semakin besar fundamental perbankan tersebut maka akan semakin mempengaruhi profitabilitasnya.

#### 2.1.5 Kinerja Keuangan Bank Syariah

Menurut Dendawijaya (2009:20) bank syariah yang merupakan lembaga perekonomian yang penting dan membutuhkan pengawasan yang baik oleh pengendali perekonomian perbankan. Kinerja keuangan didefinisikan sebagai hasil yang telah dicapai oleh suatu perusahaan dengan mengelola sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan tersebut secara efektif dan efisien guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan.

Kinerja keuangan dianggap sebagai unsur utama untuk mengetahui keberhasilan dalam pengelolaan keuangan pada bank terutama likuiditas, modal yang cukup dan pencapaian profitabilitas. (Amelinda & Rachmawati, 2021), Menurut Hasibuan (2008: 100) mengemukakan bahwa profitabilitas bank merupakan suatu kemampuan bank dalam memperoleh keuntungan atau laba yang dinyatakan dalam presentase. Rasio yang biasanya dipakai pada pengukuran kinerja bank salah satunya yaitu ROA.

Return on Asset (ROA) yaitu salah satu bagian dari rasio profitabilitas yang bertujuan untuk menganalisa laporan keuangan atas laporan kinerja keuangan perusahaan. Untuk menentukan tingkat kesehatan suatu bank, Bank Indonesia lebih mementingkan penilaian besarnya ROA karena Bank Indonesia yang berperan sebagai pembina dan pengawas perbankan lebih mengutamakan nilai profitabilitas pada suatu bank yang diukur dengan aset yang sebagian besar dananya berasal dari dana simpanan masyarakat. (Cahya & Mifdlol, 2017)

## 2.2 Hasil Penelitian yang Relevan

Hasil beberapa penelitian yang mempunyai tema serupa menjadi referensi dalam penelitian ini antara lain:

Tabel 2. 1 Hasil Penelitian Yang Relevan

No.	Penulis	Judul	Metode dan Variabel	Hasil	Perbedaan
1.	(Indradi & Taswan, 2022)	Peran Ukuran Bank Memoderasi Kecukupan Modal dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Bank	Penelitian Kuantitatif X1: Kecukupan Modal X2: Konsentrasi Kepemilikan Y: Kinerja Bank Z:Ukuran	CAR dan ukuran perusahaan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja perbankan. Sedangkan, konsentrasi kepemilikan tidak berpengaruh terhadap kinerja	Variabel penelitian, waktu penelitian, dan sampel penelitian



			Perusahaan	perbankan.	
2.	(Alia et al., 2022)	Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah	Penelitian Kuantitatif X: Intellectual Capital Y: Kinerja Keuangan	Value Added Intellectual Capital (VAIC) berdampak negatif signifikan terhadap Return On Asset (ROA)	Variabel penelitian, waktu penelitian, sampel penelitian, hasil penelitian
3.	(Sukardi et al., 2022)	<i>Islamic Social Reporting Factors For The Indonesian Islamic Commercial Banks</i>	Penelitian kuantitatif X1: umur perusahaan X2: ukuran perusahaan X3: profitabilitas Y: Islamic Social Reporting	Umur perusahaan berpengaruh signifikan terhadap ISR, namun ISR tidak dipengaruhi oleh ukuran perusahaan dan profitabilitas	Waktu penelitian, sampel penelitian, variabel penelitian, hasil penelitian
4.	(Saragih & Sihombing, 2021)	Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governance dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja	Penelitian Kuantitatif X1: Intellectual Capital X2: Good Corporate	Intellectual capital dan good corporate governance berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan,	Variabel penelitian, sampel penelitian, waktu penelitian, tempat penelitian

		Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia	Governance X3: Ukuran perusahaan Y: Kinerja Keuangan	namun ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan	
5.	(Kurniawati et al., 2020)	Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan	Penelitian Kuantitatif X1: Intellectual Capital X2: Ukuran Perusahaan Y: Kinerja Keuangan	Intellectual Capital berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, namun ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan	Tempat penelitian, waktu penelitian, hasil penelitian dan sampel penelitian.
6.	(Maqfirah & Fadhlia, 2020)	Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah	Penelitian Kuantitatif X1: Modal Intelektual X2: Ukuran Perusahaan Y: Profitabilitas	Profitabilitas dipengaruhi oleh modal intelektual dan ukuran perusahaan	Waktu penelitian, sampel penelitian, hasil penelitian
7.	(Ferdiansyah & Faisal, 2020)	Faktor-Faktor Nilai Perusahaan: Kajian	Penelitian kuantitatif X1: Modal	Nilai perusahaan dipengaruhi oleh modal intelektual dan	Waktu, sampel, variabel dan tempat

		Berdasarkan Modal Intelektual, Pertumbuhan dan Kinerja Perusahaan.	intelektual X2: Pertumbuhan perusahaan X3: Kinerja perusahaan Y: Nilai perusahaan	kinerja perusahaan, namun tidak dipengaruhi oleh pertumbuhan perusahaan.	penelitian
8.	(Caesar, 2020)	Pengaruh intellectual capital, non performing financing (npf), & financing to deposit ratio (fdr) terhadap kinerja keuangan bank syariah tahun 2014-2018	Penelitian Kuantitatif X1: Intellectual Capital X2: Non Performing Finance (NPF) X3: Financing To Deposit Ratio (FDR) Y: Kinerja Keuangan	NPF berpengaruh terhadap ROA, namun ROA tidak dipengaruhi oleh Intellectual VAHU, VACA, STVA dan FDR	Variabel penelitian, sampel penelitian, waktu penelitian,
9.	(Nurhayati et al., 2019)	Pengaruh <i>Intellectual Capital</i> Terhadap Kinerja Keuangan di Industri Perbankan Yang	Penelitian Kuantitatif X: <i>Intellectual Capital</i> Y: Kinerja keuangan	<i>Intellectual capital</i> mempengaruhi kinerja keuangan	Waktu, tempat, sampel dan variabel penelitian

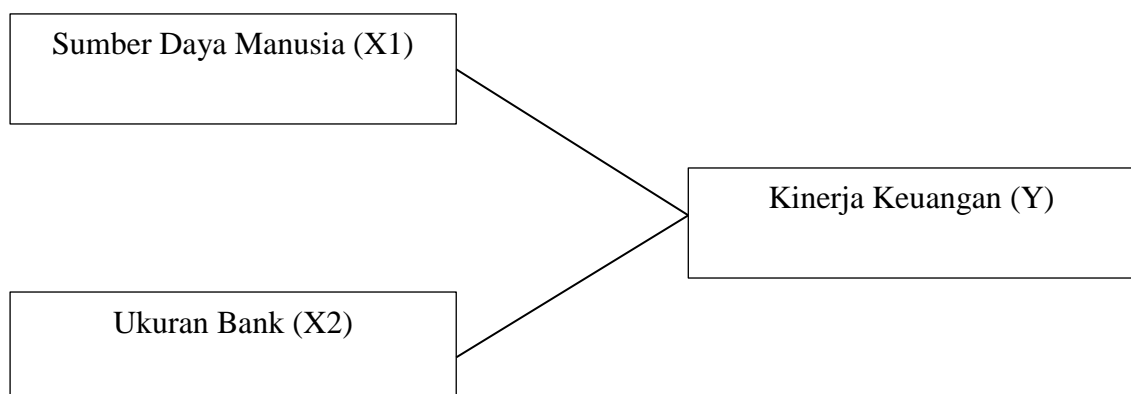
		<p>Terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan <i>Competitive Advantage</i> sebagai Variabel Intervening.</p>			
10.	(Henry et al., 2019)	<p>Pengaruh Corporate Governance, Intellectual Capital, Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan</p>	<p>Penelitian kuantitatif  X1: <i>Corporate Governance</i>  X2: <i>Intellectual Capital</i>  X3: <i>Leverage</i>  X4: Ukuran Bank  Y: Kinerja keuangan</p>	<p>Dewan komisaris independen dan kepemilikan manajerial berpengaruh positif terhadap kinerja keuangan, namun kinerja keuangan tidak dipengaruhi oleh <i>intellectual capital, leverage</i> dan ukuran bank</p>	<p>Sampel penelitian, waktu penelitian, variabel penelitian</p>
11.	(Sekarwati et al., 2017)	<p>Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Pada</p>	<p>Penelitian Verifikatif  X1: Modal Intelektual  X2: Ukuran Perusahaan</p>	<p>Profitabilitas Bank Umum Syariah dipengaruhi oleh modal intelektual dan ukuran</p>	<p>Metode penelitian, jenis penelitian, waktu penelitian.</p>

		Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013- 2017.	Y: Profitabilitas	perusahaan.	
--	--	---------------------------------------------------------------------------------------------------	----------------------	-------------	--

### 2.3 Kerangka Berfikir

Menurut Sugiyono (2014) kerangka berfikir yang baik akan menjelaskan secara spekulatif hubungan antar variabel yang akan diteliti. Penelitian ini akan menguji pengaruh sumber daya manusia dan ukuran bank terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia periode 2017-2021. Yang digambarkan sebagai berikut:

Gambar 2. 1 Kerangka Berfikir



Sumber : (Kurniawati et al., 2020)

Keterangan:

X1, X2 : Variabel Dependen (Bebas)

Y : Variabel Independen (Terikat)

————— : Pengaruh masing-masing variabel bebas (X) secara parsial terhadap variabel terikat (Y)

## 2.4 Hipotesis Penelitian

Hipotesis adalah dugaan sementara terhadap suatu rumusan masalah pada suatu penelitian, dimana rumusan masalah penelitiannya telah dinyatakan dalam bentuk kalimat tanya. (Sugiyono, 2016) Berdasarkan tinjauan teori dan kerangka berfikir yang diuraikan diatas, maka rumusan hipotesis antara lain:

### 2.4.1 Pengaruh Sumber Daya Manusia Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia

Penelitian Menurut Alia et al (2022), Kurniawati et al (2020) dan Saragih & Sihombing (2021) menjelaskan bahwa sumber daya manusia berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Apabila *Human Capital* meningkat akan menghasilkan tenaga kerja yang berkualitas sehingga meningkatkan kinerja keuangan, hal tersebut membuktikan bahwa terdapat dampak positif antara Human Capital Efficiency (VAHU) dengan kinerja keuangan perusahaan. Modal manusia merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam pengelolaan sumber daya manusia dengan pengetahuan yang mereka miliki. Berdasarkan uraian tersebut, maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut :

**H1** : Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia

#### 2.4.2 Pengaruh Ukuran Bank Terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia

Penelitian yang dilakukan oleh Maqhfirah & Fadhliya (2020), Kurniawati et al (2020) dan Sekarwati et al (2017) menjelaskan bahwa ukuran bank berpengaruh terhadap kinerja keuangan. Jadi, apabila ukuran bank semakin besar, maka kinerja keuangannya semakin baik. Dari ukuran bank yang besar tersebut, maka akan banyak pengembangan-pengembangan yang akan dilakukan oleh setiap bank, seperti pengembangan produksi, pangsa pasar dan sumber daya manusia yang diharapkan dapat menunjang peningkatan kinerja keuangan pada bank. Berdasarkan uraian tersebut maka hipotesis yang diajukan sebagai berikut:

**H2** : Ukuran bank berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia.

## **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

### 3.1 Waktu dan Wilayah Penelitian

Waktu pengambilan data pada penelitian ini dilakukan pada laporan keuangan melalui website Bank Umum Syariah periode 2017-2021 yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan menjadi sampel pada penelitian. Wilayah penelitian ini adalah Bank Umum Syariah dengan menggunakan populasi yang ada dan teknik sampling dilakukan untuk mempermudah peneliti dalam melakukan penelitian.

### 3.2 Jenis Penelitian

Jenis penelitian ini menggunakan deskriptif kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah metode penelitian yang berdasarkan filosofi yang mempelajari populasi atau sampel tertentu, dengan menggunakan teknik *random sampling*, pengumpulan data yang digunakan yaitu analisis data yang sifatnya kuantitatif/statistik, yang tujuannya adalah untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan.

Metode deskriptif adalah metode yang meneliti kualitas suatu kelompok, kejadian terkini dengan tujuan untuk menciptakan suatu gambaran secara sistematis dan tepat tentang fakta-fakta yang ada pada saat ini (Intia & Azizah, 2021). Tujuan penelitian deskriptif kuantitatif ini adalah untuk menjelaskan atau mendeskripsikan data-data berupa angka.



Penelitian kuantitatif menggunakan data sekunder merupakan data penelitian yang akan digunakan. Data sekunder yang digunakan adalah laporan keuangan tahunan perbankan syariah yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dan masing-masing *website* perbankan syariah periode 2017-2021.

### 3.3 Populasi, Sampel, Teknik Pengambilan Sampel

#### 3.3.1 Populasi

Menurut Sugiyono (2013) populasi merupakan beberapa golongan wilayah yang berada pada satu bagian wilayah yang terdiri dari subjek/objek yang mempunyai kuantitas juga ciri khas tertentu yang ditentukan oleh peneliti yang diteliti, setelah itu ditarik kesimpulan. Penelitian ini mempunyai populasi 11 Bank Umum Syariah yang telah terdaftar dan menerbitkan laporan tahunan periode 2017-2021.

Tabel 3. 1 Daftar populasi penelitian Bank Umum Syariah

No.	Nama Bank	Website
1.	Bank BCA Syariah	<a href="https://www.bcasyariah.co.id/">https://www.bcasyariah.co.id/</a>
2.	Bank Muamalat Indonesia	<a href="https://www.bankmuamalat.co.id/">https://www.bankmuamalat.co.id/</a>
3.	Bank Maybank Syariah Indonesia	<a href="https://www.maybank.co.id/syariah">https://www.maybank.co.id/syariah</a>
4.	Bank Panin Syariah	<a href="http://www.paninbanksyariah.co.id/">http://www.paninbanksyariah.co.id/</a>
5.	Bank Bukopin Syariah	<a href="https://www.kbbukopinsyariah.com/">https://www.kbbukopinsyariah.com/</a>
6.	Bank Mega Syariah	<a href="https://www.megasyariah.co.id/">https://www.megasyariah.co.id/</a>
7.	Bank Victoria Syariah	<a href="https://www.bankvictoriasyariah.co.id/">https://www.bankvictoriasyariah.co.id/</a>

8.	Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah	<a href="https://www.btpnsyariah.com/">https://www.btpnsyariah.com/</a>
9.	Bank Jabar Banten Syariah	<a href="https://www.bjbsyariah.co.id/">https://www.bjbsyariah.co.id/</a>
10.	Bank Aceh Syariah	<a href="https://www.bankacehsyariah.com/">https://www.bankacehsyariah.com/</a>
11.	Bank Nusa Tenggara Barat Syariah	<a href="https://www.bankntbsyariah.com/">https://www.bankntbsyariah.com/</a>

Sumber : Otoritas Jasa Keuangan (OJK)

### 3.3.2 Sampel

Sampel adalah salah satu bagian dari jumlah dan ciri khas yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil pada penelitian ini merupakan 11 Bank Umum Syariah pada periode tahun 2017-2021 yang sudah terdaftar pada Bank Indonesia (BI) dan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan total sampel 55.

### 3.3.3 Teknik Pengambilan Sampel

Sugiyono (2018) mengatakan bahwa teknik pengambilan sampel memakai teknik sampel terarah, yaitu teknik dimana suatu sampel ditentukan berdasarkan pertimbangan-pertimbangan tertentu (Nurmalia, 2020). Kriteria yang digunakan yaitu :

- 1.) Bank Umum Syariah (BUS) yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK) pada periode penelitian 2017-2021.
- 2.) Bank Umum Syariah (BUS) yang mempublikasikan laporan tahunan atau *annual report* selama periode penelitian 2017-2021.

3.) Bank Umum Syariah yang mempunyai data lengkap sesuai dengan variabel penelitian selama periode 2017-2021.

#### 3.4 Data dan Sumber Data

Data sekunder merupakan data yang digunakan pada penelitian ini yang dimana data ini diperoleh melalui media perantara yang disimpan oleh pihak lain. Data sekunder dapat berupa bukti, catatan, atau laporan yang disusun dari data dokumen yang dipublikasikan.

Menurut Sugiyono (2013) data sekunder merupakan sumber data yang secara tidak langsung menyampaikan informasi kepada peneliti. Sumber data dari situs resmi Otoritas Jasa Keuangan (OJK) <http://www.ojk.go.id>

#### 3.5 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data studi dokumentasi. Menurut Silaen & Widiyono (2013) studi dokumentasi merupakan penyimpanan tertulis yang menyangkut suatu data dari semua kegiatan atau peristiwa yang terjadi oleh suatu organisasi dalam beberapa waktu yang lalu. Teknik dokumenter diperoleh dari dokumen-dokumen serta catatan yang tersimpan dan tersedia. Data tersebut di ambil melalui <http://www.ojk.go.id>. Penelitian ini menggunakan data dengan tahun periode 2017-2021.

#### 3.6 Variabel Penelitian

Menurut Sugiyono (2014) variabel penelitian merupakan segala sesuatu yang sudah di tetapkan untuk di pelajari oleh peneliti sehingga

dapat memperoleh informasi tentang hal tersebut, lalu setelah itu dapat diambil kesimpulannya.

### 3. 6. 1 Variabel Independen (Bebas)

Variabel bebas (independen) adalah variabel yang mempunyai pengaruh terhadap variabel terikat. Menurut Sugiyono (2019:61) variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menyebabkan perubahan atau timbulnya variabel terikat (dependen).

#### 1. Sumber Daya Manusia

Sumber Daya Manusia merupakan salah satu komponen penting yang ada pada perusahaan, sumber daya manusia termasuk pada komponen modal intelektual. Untuk mengetahui nilai sumber daya manusia yaitu dengan menggunakan pengukuran *intellectual Capital*. Pada setiap pengukuran *intellectual capital*, VA model Pulic (2000) dibentuk dari total pendapatan semetara berdasarkan penggunaan iB. Instrumen iB diartikan sebagai “*Islamic Banking*” yang digunakan untuk menampilkan pengukuran modal intelektual dalasetiap pengukuran.

Variabel VAIC yang digunakan pada penelitian ini adalah *Islamic Banking Value Added Human Capital* atau iB-VAHU. Untuk melakukan pengukuran iB-VAHU yaitu dengan mengetahui kaitan iB-VA dan HC. Sebelum

mengetahui iB-VAHU perlu mengetahui VA terlebih dahulu yang dihitung dengan:

$$\mathbf{iB-VA=OUT - IN}$$

Keterangan:

iB-VA : *Islamic Banking-Value Added*

OUT : Jumlah pendapatan neto

IN (Input) : Beban operasional serta Beban non operasional (selain beban karyawan seperti gaji, upah, tunjangan)

Jumlah yang dihasilkan oleh iB-VA adalah melalui pengeluaran terkait tenaga kerja. Hubungan antara Value Added (VA) dan Human Capital (HC) mengindikasikan kemampuan dari Human Capital (HC) untuk menciptakan nilai di dalam perusahaan. Pulic setuju dengan pandangan para penulis Intelektual Capital (IC) lainnya, yang menyatakan bahwa total gaji dan biaya upah adalah indikator dari Human Capital (HC) perusahaan. (Ulum, 2013) Rasio ini mempunyai formula:

$$\mathbf{iB-VAHU = iB-VA/HC}$$

Keterangan :

iB-VAHU : iB-Value Added Human Capital; rasio dari iB-VA pada HC

iB-VA (iB-Value Added) : Output – Input (rupiah)

HC (Human Capital) : Jumlah beban gaji atau upah dan semua pengeluaran yang diberikan kepada karyawan.

## 2. Ukuran Bank

Ukuran bank tercermin dari nilai aset yang dimiliki oleh bank tersebut. Besarnya aset mempengaruhi aktivitas bank dimana dapat mengalami peningkatan, seiring dengan peningkatan aktivitas bank maka kinerja bank juga akan meningkat. Ukuran bank dapat diukur dengan cara menghitung seluruh jumlah aset yang dimiliki oleh bank. Berikut adalah model yang digunakan untuk membawa pengujian penelitian ini:

$$\text{Bank Size} = \ln(\text{Total Aset})$$

Keterangan:

*Bank Size* : Ukuran Bank

$\ln(\text{Total Aset})$  : Logaritma Natural dari total aset bank

### 3. 6. 2 Variabel Dependen (Terikat)

Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat adanya variabel bebas.

#### 1. Kinerja Keuangan Bank Syariah

Untuk mengukur kinerja bank syariah dapat diukur dengan Return On Asset (ROA). ROA mempunyai fungsi untuk mengukur efektivitas perusahaan dalam menghasilkan laba dengan memanfaatkan aktiva yang dimiliki secara keseluruhan. Sebagaimana yang disajikan pada tabel berikut:

$$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

### 3.7 Definisi Operasional Variabel

Berikut tabel definisi operasional variabel pada penelitian ini dapat dilihat dengan jelas pada tabel dibawah ini:

Tabel 3. 2 Definisi Operasional Variabel

Variabel	Konsep Variabel	Ukuran
Sumber Daya Manusia	Sumber Daya Manusia dihasilkan dari nilai kolektif modal intelektual perusahaan yaitu pengetahuan, kompetensi dan keterampilan. (Maqhfirah & Fadhlia, 2020)	VAHU= VA/HC
Ukuran Bank	Ukuran Bank bertujuan untuk menggambarkan kemampuan perusahaan dalam mendapatkan investor, karena secara teoritis perusahaan yang lebih besar dapat mengurangi ketidakpastian prospek pada perusahaan. (Kusumaningrum, 2019)	Bank Size = LN(Total Aset)

Kinerja Keuangan	Kinerja Keuangan merupakan hasil yang diperoleh perusahaan dalam mengelola sumber dayanya. Rasio Return On Asset merupakan rasio yang mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba berdasarkan perbandingan dari laba bersih perusahaan dan total aset. (Caesar, 2020)	$ROA = \frac{\text{Laba sebelum pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$
------------------	---------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------	--------------------------------------------------------------------------

### 3. 8 Teknik Analisis Data

Pengolahan data pada penelitian ini menggunakan data yang sudah dikumpulkan dan kemudian diberikan intreprastasi hasil untuk menjawab permasalahan yang sudah dirumuskan. Deskriptif kuantitatif dan analisis regresi adalah pengukuran yang digunakan dalam penelitian ini. Analisis regresi digunakan untuk mengukur variabel Sumber Daya Manusia dan Ukuran Bank terhadap Kinerja Keuangan Bank Syariah di Indonesia. Penelitian yang digunakan adalah model analisis regresi data panel.

#### 3. 8. 1 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis stastistik deskriptif digunakan untuk menjelaskan suatu data variabel yang belum teratur yang sudah dikelompokkan sehingga mudah untuk diinterpretasikan sesuai dengan variabel tersebut. Pada penelitian ini, statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan total data, rata-rata, nilai minimum, nilai



maksimum, dan standar deviasi dari variabel independen yaitu sumber daya manusia dan ukuran bank, serta variabel terikat yaitu kinerja keuangan.

### 3. 8. 2 Penentuan Model Regresi Data Panel

#### 1. Estimasi Model Regresi

##### a. *Common Effect Model* (CEM)

Pendekatan ini menggabungkan data *time series* dan *cross section*. Model ini merupakan perilaku data dalam suatu perusahaan yang di anggap sama dari individu dan juga waktu tidak perlu diperhatikan. Sehingga pada model regresi ini dapat menggunakan teknik kuadrat kecil atau metode *Ordinary Least Square* (OLS).

##### b. *Fixed Effect Model* (FEM)

Pendekatan ini merupakan teknik yang menggunakan variabel *dummy* dan bertujuan untuk mendapatkan intersep yang berbeda antar perusahaan, tetapi sama antar waktu. Selain itu, model *Fixed Effect* diperkirakan *slope* (koefisien regresi) tetap setiap antar perusahaan dan antar waktu.

##### c. *Random Effect Model* (REM)

Model pendekatan ini dapat diartikan sebagai estimasi perbedaan intersep antar perusahaan melalui *error terms*. Dalam variabel gangguan ini hubungan waktu dan individu akan saling

berkaitan. Model ini juga dapat disebut dengan *Generalized Least Square (GLS)* atau *Error Component Model (ECM)*.

## 2. Pemilihan Model Regresi Data Panel

Pemilihan model yang tepat dalam regresi data panel berdasarkan pada pertimbangan statistik. Hal ini dilakukan untuk memperoleh hasil yang tepat dan efisien berdasarkan tujuan penelitian. Pertimbangan statistik yang dimaksud yaitu melalui beberapa pengujian seperti berikut ini:

### a. Uji Chow

Dalam pemilihan model yang tepat, pengujian yang digunakan pada estimasi data panel adalah *fixed effect model* dengan *common effect model*. Hipotesis uji chow sebagai berikut:

$$H_1 = \text{Model Fixed Effect}$$

Jika nilai *p-value cross section chi square*  $< \alpha = 0,05$  atau nilai *probability (p-value) F test*  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, maka metode yang digunakan yaitu *Fixed Effect Model*. Sebaliknya, apabila nilai *p-value cross section chi square*  $> \alpha = 0,05$  atau nilai *probability (p-value) F test*  $> \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga metode yang digunakan yaitu *Common Effect Model*.

### b. Uji Hausman

Uji Hausman yaitu salah satu pengujian yang digunakan untuk memilih model estimasi data panel antara *fixed effect model*

dengan *random effect model*. Hipotesis uji hausman sebagai berikut:

$$H_1 = \text{Model Fixed Effect}$$

Jika nilai *p-value cross section random*  $< \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  ditolak, yang berarti bahwa metode *Fixed Effect Model* yang digunakan. Namun, jika nilai *p-value cross section random*  $> \alpha = 0,05$  maka  $H_0$  diterima, sehingga *Random Effect Model* yang akan digunakan.

c. Uji Langrange Multiplier

Uji ini merupakan salah satu pengujian yang digunakan dalam pemilihan estimasi data panel *random effect* dengan *common effect*. Hipotesis uji Langrange Multiplier sebagai berikut:

$$H_1 = \text{Model Random Effect}$$

Pengujian tersebut berdasarkan distribusi chi-square dengan deegree of freedom sebesar jumlah variabel bebas. Apabila nilai LM statistik  $>$  chi squared (0,05) maka  $H_0$  ditolak, yang artinya metode yang tepat untuk digunakan yaitu *Random Effect Model*. Namun, jika nilai LM statistik  $<$  chi squared (0,05) maka  $H_0$  diterima, sehingga metode yang digunakan yaitu *Common Effect Model*.

### 3. 8. 3 Uji Asumsi Klasik

Hasil uji hipotesis yang baik adalah yang lulus atau tidak melanggar pengujian asumsi klasik yang menjadi dasar dalam model

regresi. Sebelum menguji hipotesis, terlebih dahulu kita akan menguji apakah ada pelanggaran terhadap asumsi klasik atau tidak. Beberapa asumsi klasik yang perlu dipenuhi sebagai berikut:

#### 1. Uji Normalitas

Pengujian ini digunakan untuk mengetahui penyebaran suatu data apakah data tersebut berdistribusi normal atau tidak. Metode yang digunakan pada pengujian ini adalah Jarque-bera (JB). Data dikatakan berdistribusi normal apabila nilai  $JB < 2$  atau nilai  $Prob. > 0,05$ . Namun, data tidak berdistribusi normal apabila nilai  $JB > 2$  atau nilai  $Prob. < 0,05$ .

#### 2. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan mengetahui adanya korelasi antara variabel bebas pada model regresi. uji ini dapat dilakukan apabila terdapat lebih dari satu variabel independen dalam model regresi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui ada atau tidak multikolinearitas pada model data panel dengan melihat koefisien korelasi, apabila nilai koefisien korelasi setiap variabel lebih kecil dari angka 1 maka dapat disimpulkan tidak terjadi multikolinearitas, sebaliknya apabila koefisien korelasi setiap variabel lebih besar dari angka 1 maka dapat disimpulkan terjadi multikolinearitas.

### 3. Uji Heteroskedastisitas

Uji Heteroskedastisitas memiliki tujuan untuk mengetahui apakah terdapat ketidaksamaan pada variansi residual dari pengamatan dalam model regresi. Apabila varian dari residualnya sama dengan pengamatan yang lainnya, maka disebut homokedastisitas, namun apabila berbeda maka dinyatakan heterokedastisitas. Menurut Ghozali (2009). Model regresi yang baik adalah yang tidak terjadi heteroskedastisitas. Dasar pengambilan heteroskedastisitas yaitu:

- a. Apabila nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  atau  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka tidak terjadi heteroskedastisitas.
- b. Apabila nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terjadi heteroskedastisitas.

### 4. Uji Autokolerasi

Uji ini dilakukan dengan tujuan melihat suatu model regresi linear terdapat korelasi atau kesalahan pengganggu pada periode  $T$  dengan kesalahan periode  $T-1$ . Apabila terjadi autokorelasi, maka dapat disimpulkan adanya masalah autokorelasi. Menurut Ghozali (2009) munculnya autokorelasi karena observasi yang berurutan sepanjang tahun dan saling berkaitan satu dengan lainnya.

Tidak adanya autokorelasi atau bebas dari autokorelasi merupakan tanda bahwa model regresi sudah baik. Kriteria untuk penilaian terjadinya autokorelasi yaitu:

- a. Apabila  $d < dL$ , dapat diartikan ada korelasi yang positif atau kecenderungannya  $r = 1$
- b. Apabila  $dL < d < dU$ , dapat diartikan tidak dapat mengambil kesimpulan apa-apa.
- c. Apabila  $dU < d < 4 - dU$ , dapat diartikan tidak ada korelasi positif maupun negatif.

#### 3. 8. 4 Uji Hipotesis

##### 1. Uji T (parsial)

Uji T bertujuan membuktikan variabel bebas (Independen) secara parsial berpengaruh terhadap variabel terikat (Dependen). Uji T bertujuan untuk menguji koefisien regresi secara individual. Pengambilan penilaian uji T yaitu:

- a. Hipotesis diterima, jika nilai signifikansi (Sig.)  $< 0,05$  dan nilai thitung  $> ttabel$ .
- b. Hipotesis ditolak, jika nilai signifikansi (Sig.)  $> 0,05$  dan nilai thitung  $< ttabel$ .

##### 2. Uji F (simultan)

Uji F bertujuan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh antara variabel Independen dan variabel Dependen secara bersama-sama atau simultan. Pengujian statistik Anova

merupakan bentuk uji hipotesis untuk menarik kesimpulan berdasarkan data. Pengambilan penilaian pada uji ini yaitu:

- a. Apabila nilai signifikan  $F < 0,05$  maka  $H_a$  diterima. Artinya, semua variabel bebas berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.
- b. Apabila nilai signifikan  $F > 0,05$  maka  $H_a$  ditolak. Artinya, semua variabel bebas tidak berpengaruh secara signifikan terhadap variabel terikat.

### 3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Pengujian ini mendeskripsikan berapa presentase variabel terikat yang dapat dijelaskan oleh setiap variabel bebas. Untuk mengetahui nilai koefisien ini, maka dibutuhkan nilai  $R^2$ . Dalam memprediksi variabel dependen maka variabel-variabel bebas mampu memberikan laporan yang dibutuhkan apabila Nilai  $R^2$  mendekati angka 1. Dapat disimpulkan bahwa tujuan untuk membentuk persamaan tidak hanya mencari  $R^2$  yang lebih tinggi, tetapi untuk mendapatkan estimasi koefisien regresi yang sebenarnya.

#### 3. 8. 5 Analisis Regresi Data Panel

Regresi linier berganda dilakukan untuk mengetahui hubungan variabel Sumber Daya Manusia dan Ukuran Bank mempengaruhi kinerja sosial bank. Dapat dihitung menggunakan rumus seperti berikut ini:

$$Y = \alpha + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + e$$

Keterangan:

Y : Kinerja sosial bank syariah

$\alpha$  : Konstanta

$\beta$  : Koefisien variabel independen

X1 : Sumber Daya Manusia

X2 : Ukuran Bank

e : *Error*



## **BAB IV**

### **HASIL DAN PEMBAHASAN**

#### 4.1 Gambaran Umum Penelitian

##### 4.1.1 Profil Singkat Perusahaan

###### 1. Bank Central Asia Syariah (BCAS)

BCA Syariah melaksanakan kegiatan usahanya menggunakan prinsip syariah sesudah mendapat izin usaha syariah dari Bank Indonesia sesuai dengan Surat Keputusan Gubernur BI No. 12/13/KEP.GBI/DpG/2010 tanggal 2 Maret 2009 dan 5 April 2010 resmi tercatat sebagai bank syariah. Modal Dasar BCA Syariah adalah 5 miliar rupiah, sedangkan Modal Disetorkan adalah 2,8 miliar rupiah dengan kode bank 536. Alamat kantor pusat BCA Syariah berada di Jl. Jatinegara Timur no.72 Jakarta Timur 13310. ([www.bcasyariah.co.id](http://www.bcasyariah.co.id))

###### 2. Bank Muamalat Indonesia (BMI)

Bank Muamalat Indonesia didirikan atas gagasan dari Majelis Ulama Indonesia (MUI), Ikatan Cendekiawan Muslim Indonesia (ICMI) dan pengusaha muslim yang kemudian didukung oleh Pemerintah Republik Indonesia. Saham Bank Muamalat tidak tercatat dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) dan pada tanggal 27 Oktober 1994 secara resmi beroperasi sebagai Bank Devisa berdasarkan Surat Keputusan Direksi Bank Indonesia No. 27/76/KEP/DIR tentang penetapan PT Bank Muamalat Indonesia

Menjadi Bank Devisa. Alamat kantor pusat Bank Muamalat Indonesia berada di Jl. Prof Dr Satrio, Kav. 18, Kuningan Timur, Setiabudi, Jakarta Selatan 12940. ([www.bankmuamalat.com.id](http://www.bankmuamalat.com.id))

3. Bank Panin Dubai Syariah (BPDS)

Panin Dubai Syariah Bank menjalankan kegiatan usaha di bidang perbankan dengan menggunakan prinsip bagi hasil sesuai dengan syariat islam. Panin Dubai Syariah Bank mendapatkan izin usaha dari Bank Indonesia berdasarkan dengan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No.11/52/KEP.GBI/DpG/2009 tanggal 6 Oktober 2009 sebagai bank umum berdasarkan prinsip syariah dan beroperasi sebagai Bank Umum Syariah mulai tanggal 2 Desember 2009. Alamat kantor pusat Bank Panin Dubai Syariah berada di Gedung Panin Life Center, Jl. Letjend S.Parman Kav. 91, Jakarta Barat. ([www.paninbanksyariah.co.id](http://www.paninbanksyariah.co.id))

4. Bank Maybank Syariah Indonesia (MSI)

Maybank Indonesia merupakan salah satu bank yang memiliki jaringan regional maupun internasional dari Grup Maybank. Maybank Indonesia sebelumnya bernama PT Bank Internasional Indonesia, Tbk (BII) yang didirikan pada tanggal 15 Mei 1959, lalu mendapatkan ijin sebagai bank devisa pada tahun 1988. Alamat kantor pusat Maybank Indonesia berada di Wisma Eka Jiwa, Jl. Mangga Dua Raya No.10, Mangga Dua Raya, Jakarta Pusat 10730. ([www.maybank.co.id](http://www.maybank.co.id))

#### 5. Bank KB Bukopin Syariah

PT Bank KB Bukopin, Tbk didirikan pada 29 Juli 1990, PT Bank KB Bukopin Syariah lahir dari PT Bank Bukopin, Tbk yang merupakan hasil konversi dari akuisisi PT Bank Persyarikatan Indonesia. Proses akuisisi berlangsung secara bertahap sejak tahun 2005 sampai 2008. Pada tanggal 30 Juni 2021 Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) Luar Biasa setuju merubah nama menjadi PT Bank KB Bukopin Syariah (KBBS) dan memperoleh persetujuan dari Otoritas Jasa Keuangan untuk menetapkan penggunaan izin perbankan yang diambil dengan nama baru berdasarkan surat nomor SR-27/PB.101/2021 dan KEP-53/PB.1/2021 pada tanggal 10-12 Agustus 2021. Kantor pusat PT Bank KB Bukopin Syariah berada di Jl. Salemba Raya No.55 Salemba, Jakarta Pusat 10440. ([www.kbbukopinsyariah.com](http://www.kbbukopinsyariah.com))

#### 6. Bank Mega Syariah (BMS)

PT Bank Mega Syariah pertama kali dikenal sebagai PT Bank Umum Tugu didirikan pada 14 Juli 1990. Pada tanggal 27 Juli 2004 yang semula merupakan usaha perbankan umum konvensional menjadi perbankan umum syariah dan berganti nama menjadi PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI). PT Bank Syariah Mega Indonesia (BSMI) resmi beroperasi pada tanggal 25 Agustus 2004. Modal dasar yang semula Rp 400 Miliar menjadi Rp

1,2 Triliun. Kantor pusat PT Bank Mega Syariah berada di Menara Mega Syariah Jl. HR Rasuna Said Kav. 19A, Jakarta 12950. ([www.megasyariah.co.id](http://www.megasyariah.co.id))

7. Bank Victoria Syariah (BVS)

PT Bank Victoria Syariah pertama kali berdiri dengan nama PT Bank Swaguna dan berubah nama menjadi PT Bank Victoria Syariah sesuai dengan Akta Pernyataan Keputusan Pemegang Saham Nomor 5 tanggal 6 Agustus 2009 yang dibuat dihadapan Notaris Erni Rohainin SH, MBA., di Jakarta Selatan. Perubahan itu telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia berdasarkan Surat Keputusan Nomor : AHU-02731.AH.01.02 tahun 2010 tanggal 19 Januari 2010. Kantor Pusat PT Bank Victoria Syariah berada di Gedung Graha BIP Lantai 5 Jl. Gatot Subroto Kav. 23 Kel. Karet Semanggi, Kec. Setiabudi, Jakarta Selatan. ([www.bankvictoriasyariah.co.id](http://www.bankvictoriasyariah.co.id))

8. Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah (BTPN Syariah)

PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah pada tahun 2008 sampai dengan 2009 merupakan salah satu Unit Usaha Syariah (UUS). Pada tahun 2010 PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah memberikan keleluasaan, pelayanan juga produk perbankan yang sesuai dengan prinsip syariah sehingga pada 14 Juli 2014, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Syariah secara resmi telah terdaftar sebagai Bank Umum Syariah (BUS). Kantor

pusat berada di Menara BTPN, Lt. 12 – CBD Mega Kuningan, Jl. Dr. Ide Anak Agung Gde Agung, Kav. 5.5 – 5.6 Jakarta Selatan 12950. ([www.btpnsyariah.com](http://www.btpnsyariah.com))

9. Bank Jabar Banten Syariah (BJBS)

Bank Jabar Banten Syariah berawal dari mendirikan Unit Usaha Syariah PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Pada 20 Mei 2000. Lalu pada tahun 2010, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Meningkatkan kegiatan usaha berdasarkan prinsip perbankan syariah, dengan hasil Rapat Umum Pemegang Saham telah disetujui maka PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk. Resmi terdaftar di Bank Umum Syariah (BUS). Kantor pusat Bank BJB Syariah berada di Kota Bandung, Jalan Braga No. 135 – Bandung 40111. ([www.bjbsyariah.co.id](http://www.bjbsyariah.co.id))

10. Bank NTB Syariah

PT Bank Pembangunan Daerah Nusa Tenggara Barat (Bank NTB Syariah) yang berdiri dan beroperasi pada tanggal 5 Juli 1964. Berdasarkan keputusan RUPS tahunan pada 13 Juni 2016 yang setuju jika PT Bank NTB Syariah melakukan perubahan menjadi PT Bank NTB Syariah dan resmi melaksanakan operasionalnya sesuai dengan prinsip-prinsip syariah pada 24 September 2018. PT Bank NTB Syariah yang berkedudukan di daerah Mataram untuk mengubah kegiatan usaha dari Bank Umum Konvensional menjadi

Bank Umum Syariah dengan nama PT Bank NTB Syariah. Kantor pusat Bank NTB Syariah berada di Jl. Pejanggik 30, Mataram 83126. ([www.bankntbsyariah.co.id](http://www.bankntbsyariah.co.id))

#### 11. Bank Aceh Syariah

PT Bank Pembangunan Daerah Aceh sebelum menjadi Perseroan Terbatas adalah sebuah gagasan dari Dewan Pemerintah Daerah Peralihan Provinsi Atjeh. Perubahan bentuk badan hukum dari Perusahaan Daerah menjadi Perseroan Terbatas yang berlatar belakang Bank Pembangunan Daerah Istimewa Aceh dengan keputusan bersama Menteri Keuangan Republik Indonesia dan Gubernur Bank Indonesia No. 53/KMK.017/1999 dan No. 31/12/KEP/GBI tanggal 8 Februari 1999. Bank Aceh mengubah kegiatan usaha tanggal 25 Mei 2015 dari sistem konvensional ke sistem syariah melalui Keputusan Dewan Komisiner OJK No. KEP-44/D.03/2016 tanggal 1 September 2016 tentang Pemberian Izin Konversi Kegiatan Usaha Bank Umum Konvensional menjadi Bank Umum Syariah PT Bank Aceh Syariah. Kantor pusat Bank Aceh Syariah beralamat di Jl. Mr. Mohd. Hasan No 89 Batoh Banda Aceh. ([www.bankaceh.co.id](http://www.bankaceh.co.id))

#### 4.2 Analisis Statistik Deskriptif

Analisis deskriptif bertujuan untuk memberikan gambaran umum setiap variabel dalam penelitian ini.

Tabel 4. 1 Analisis Statistik Deskriptif

	SDM	UKURAN_BANK	ROA
Mean	3.669055	29.76345	0.040890
Median	3.839000	29.81306	0.009647
Maximum	9.504000	31.75326	0.581270
Minimum	-5.554000	27.21840	-0.112965
Std. Dev.	2.544893	1.097627	0.122190
Skewness	-0.673192	-0.542912	3.181841
Kurtosis	5.537173	3.293946	13.46010
Jarque-Bera	18.90624	2.899921	343.5440
Probability	0.000078	0.234580	0.000000
Sum	201.7980	1636.990	2.248965
Sum Sq. Dev.	349.7299	65.05835	0.806242
Observations	55	55	55

Sumber: Output Eviews

Dari tabel diatas hasil pengujian statistik deskriptif untuk variabel ROA (Y) di dapat nilai N sebesar 55 dengan nilai rata-rata 0,040890, nilai maximum 0,581270 dan nilai minimum sebesar -0,112965. Variabel Sumber daya manusia memiliki nilai N sebesar 55 dengan nilai rata-rata 3.669055, nilai maximum 9.504000 dan nilai minimum sebesar -5.554000. Dan variabel ukuran bank (*size*) memiliki nilai N sebesar 55 dengan nilai rata-rata sebesar 29.76345, nilai maximum 31.75326 dan nilai minimum sebesar 27.21840.

### 4.3 Pemilihan Model Regresi Data Panel

#### 4.3.1 Uji Chow

Nilai probabilitas untuk cross-section F, apabila nilai  $\text{Prob.F} > 0,05$  maka model yang digunakan adalah CEM, namun sebaliknya jika nilai  $\text{Prob.F} < 0,05$  maka model yang digunakan adalah FEM.

Tabel 4. 2 Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests  
Equation: Untitled  
Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.072400	(10,42)	0.0051
Cross-section Chi-square	30.195099	10	0.0008

Sumber: Output Eviews

Hasil dari uji chow pada tabel 4.2 menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,0008 < 0,05$ , maka  $H_0$  ditolak. Maka model yang terpilih adalah model *Fixed Effect Model*.

#### 4.3.2 Uji Hausman

Nilai probabilitas untuk cross-section random, apabila nilai  $\text{prob.} > 0,05$  maka model yang terpilih yaitu REM. Namun, sebaliknya apabila nilai  $\text{prob.} < 0,05$  maka model yang terpilih adalah FEM.



Tabel 4. 3 Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test  
Equation: Untitled  
Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.986537	2	0.6106

Sumber: Output Eviews

Hasil dari uji hausman pada tabel 4.3 diatas menunjukkan bahwa nilai probabilitas sebesar  $0,6106 > 0,05$ , maka model yang terpilih adalah model *Random Effect Model*.

#### 4.3.3 Uji Langrange Multiplier

Nilai probabilitas untuk cross-section random atau common effect (OLS) yang paling tepat , apabila nilai prob.  $> 0,05$  maka model yang terpilih adalah CEM. Namun, sebaliknya apabila nilai prob.  $< 0,05$  maka model yang terpilih adalah REM.

Tabel 4. 4 Uji Langrange Multiplier

Lagrange Multiplier Tests for Random Effects  
Null hypotheses: No effects  
Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	35.99217 (0.0000)	1.666813 (0.1967)	37.65898 (0.0000)
Honda	5.999347 (0.0000)	-1.291051 (0.9017)	3.329268 (0.0004)
King-Wu	5.999347 (0.0000)	-1.291051 (0.9017)	2.128351 (0.0167)

Standardized Honda	6.688351 (0.0000)	-1.098956 (0.8641)	0.865459 (0.1934)
Standardized King-Wu	6.688351 (0.0000)	-1.098956 (0.8641)	-0.289570 (0.6139)
Gourieroux, et al.	--	--	35.99217 (0.0000)

Sumber: Output Eviews

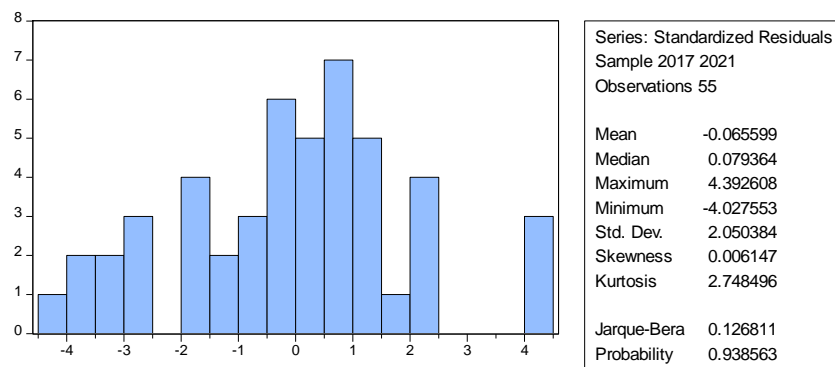
Hasil dari uji langrange multiplier pada tabel 4.4 diatas menunjukkan nilai probabiitas sebesar  $0,0000 < 0,05$ , maka model yang terpilih adalah model *Random Effect Model*.

#### 4.4 Uji Asumsi Klasik

##### 4.4.1 Uji Normalitas

Pengujian pada penelitian ini menggunakan aplikasi Eviews, untuk mendeteksi kenormalan pada data dapat dilakukan perhitungan apabila nilai signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal (Ghozali, 2013). Berikut adalah hasil dari pengujian normalitas:

Tabel 4. 5 Uji Normalitas



Sumber: Output Eviews

Berdasarkan grafik diatas nilai Prob. JB hitung sebesar 0,938 > 0,05 maka dinyatakan nilai prob >  $\alpha$  dapat disimpulkan bahwa residual berdistribusi normal.

#### 4.4.2 Uji Multikolinearitas

Tujuan uji ini yaitu untuk menguji adanya korelasi antar variabel bebas (independen) pada model regresi. Model regresi yang baik yaitu yang tidak terjadi adanya korelasi antara variabel independen dan tidak terdapat multikolinearitas. Berikut adalah hasil pengujian multikolinearitas:

Tabel 4. 6 Uji Multikolinearitas

	SDM	UKURAN_BANK
SDM	1	0.04349235685108182
UKURAN_BANK	0.04349235685108182	1

Sumber: Output Eviews

Dari tabel diatas dapat disimpulkan bahwa koefisien korelasi pada setiap variabel lebih kecil dari 1 yaitu sebesar 0,0434 maka dapat dikatakan tidak ada gejala multikolinearitas.

#### 4.4.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji ini dapat dilihat dari nilai Prob. > 0,05 maka tidak terjadi heteroskedastisitas, sedangkan apabila nilai Prob. < 0,05 maka terjadi heteroskedastisitas. Dalam pengujian heteroskedastisitas penelitian menggunakan Uji Glejser, berikut ini adalah hasil uji heteroskedastisitas:

Tabel 4. 7 Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	4.062013	Prob. F(2,2)	0.1975
Obs*R-squared	4.012251	Prob. Chi-Square(2)	0.1345
Scaled explained SS	1.327035	Prob. Chi-Square(2)	0.5150

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan hasil output diatas, dimana nilai p value yang ditunjuk dengan nilai Prob. Chi Square(2) pada Obs\*R-squared sebesar  $0,1345 > 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa model regresi bersifat homoskedastisitas atau tidak terjadi gejala heteroskedastisitas.

#### 4.4.4 Uji Autokorelasi

Tujuan pegujian ini adalah menguji adanya korelasi pada kesalahan pengganggu periode T dengan kesalahan pengganggu periode T-1 pada model regresi linier (Ghozali, 2011). Untuk mengetahui ada atau tidaknya autokorelasi yaitu menggunakan uji Durbin-Watson (DW). Berikut adalah hasil uji autokorelasi:

Tabel 4. 8 Uji Autokorelasi

Weighted Statistics			
R-squared	0.324552	Mean dependent var	0.023949
Adjusted R-squared	0.298573	S.D. dependent var	0.101642
S.E. of regression	0.085127	Sum squared resid	0.376820
F-statistic	12.49296	Durbin-Watson stat	2.061941
Prob(F-statistic)	0.000037		

Sumber: Output Eviews

Pada tabel diatas didapatkan hasil Durbin-Watson sebesar 2,061941, berdasarkan nilai signifikan 5% dengan nilai N yaitu 53 diketahui nilai dU sebesar 1,6359, nilai dL sebesar 1,4797 dan nilai 4-dL sebesar 2,5203. Maka dapat disimpulkan bahwa nilai tersebut berada pada area  $dU < DW < 4-dL$  yang artinya dalam model regresi ini tidak terdapat autokorelasi.

#### 4.5 Regresi Linear Berganda

Analisis yang digunakan pada penelitian ini adalah menggunakan analisis regresi data panel. Persamaan yang sudah terpilih adalah random effect, yaitu seperti berikut ini:

Tabel 4. 9 Analisis Regresi Data Panel

Dependent Variable: ROA  
Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
Date: 08/18/23 Time: 09:18  
Sample: 2017 2021  
Periods included: 5  
Cross-sections included: 11  
Total panel (balanced) observations: 55  
Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.320668	0.496881	0.645362	0.5215
SDM	0.245468	0.050213	4.888500	0.0000
UKURAN_BANK	-0.004947	0.016713	-0.295996	0.7684

Effects Specification		S.D.	Rho
Cross-section random		0.060336	0.3280
Idiosyncratic random		0.086361	0.6720

Weighted Statistics			
R-squared	0.324552	Mean dependent var	0.023949
Adjusted R-squared	0.298573	S.D. dependent var	0.101642
S.E. of regression	0.085127	Sum squared resid	0.376820
F-statistic	12.49296	Durbin-Watson stat	2.061941
Prob(F-statistic)	0.000037		

Unweighted Statistics			
R-squared	0.330848	Mean dependent var	0.044423
Sum squared resid	0.528410	Durbin-Watson stat	1.470411

Sumber: Output Eviews

Dari tabel diatas maka dapat diambil hasil analisis regresi data panel seperti berikut ini:

$$Y = 0,320 + 0,245 X1 + (- 0,004) X2$$

Dengan demikian maka data tersebut diartikan bahwa:

1. Konstanta variabel ROA (Y) sebesar 0,320 yang berarti jika Sumber Daya Manusia (X1) dan Ukuran Bank (X2) adalah 0 maka nilai ROA sebesar 0,320 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
2. Nilai koefisien variabel Sumber Daya Manusia (X1) sebesar 0,245 yang artinya jika Sumber Daya Manusia meningkat sebesar 1 maka nilai ROA (Y) naik sebesar 0,245 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.
3. Nilai koefisien variabel Ukuran Bank (X2) sebesar -0,004 yang artinya jika Ukuran Bank menurun sebesar 1 maka nilai ROA (Y) turun sebesar -0,004 dengan catatan variabel lain dianggap tetap.

## 4.6 Uji Hipotesis

### 4.6.1 Uji T

Uji T digunakan untuk mengetahui ada atau tidaknya pengaruh dari variabel bebas terhadap variabel terikat. Hasil pengujian hipotesis dengan uji t sebagai berikut:

Tabel 4. 10 Uji T

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 08/18/23 Time: 09:18  
 Sample: 2017 2021  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (balanced) observations: 55  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.320668	0.496881	0.645362	0.5215
SDM	0.245468	0.050213	4.888500	0.0000
UKURAN_BANK	-0.004947	0.016713	-0.295996	0.7684

Sumber: Output Eviews

Dari tabel diatas maka dapat diambil hasil uji t sebagai berikut ini:

1. Hasil dari tabel 4.10 diatas pengujian variabel Sumber Daya Manusia (X1) menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen sumber daya manusia sebesar 4.888, sementara nilai t-tabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = (n-k)$ ,  $df = 53$ , dimana nilai t-tabel sebesar 1,674 yang berarti nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel ( $4,992 > 1,674$ ), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar  $0,000 < 0,05$  sehingga dapat

disimpulkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

2. Hasil pengujian variabel Ukuran Bank (X2) menunjukkan hasil t-hitung untuk variabel independen ukuran bank sebesar -0,295, sementara nilai t-tabel dengan  $\alpha = 5\%$  dan  $df = (n-k)$ ,  $df = 53$ , dimana nilai t-tabel sebesar 1,674 yang berarti nilai t-hitung lebih besar dari nilai t-tabel ( $-0,295 < 1,674$ ), kemudian jika dilihat dari nilai probabilitas yaitu sebesar  $0,768 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel ukuran bank tidak berpengaruh signifikan terhadap Return On Assets (ROA).

#### 4.6.2 Uji F

Uji ini dilakukan dengan tujuan untuk menguji ada atau tidaknya pengaruh variabel bebas dengan variabel terikat secara bersama-sama atau secara simultan. Berikut adalah hasil uji f:

Tabel 4. 11 Uji F

R-squared	0.324552
Adjusted R-squared	0.298573
S.E. of regression	0.085127
F-statistic	12.49296
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.000037</b>

Sumber: Output Eviews

Berdasarkan hasil pada tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai Prob(F-statistic) sebesar  $0,000037 < 0,05$  maka dapat disimpulkan bahwa variabel Sumber Daya Manusia dan variabel Ukuran Bank bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan (ROA).



#### 4.6.3 Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Uji koefisien determinasi digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Semakin besar nilai koefisien determinasi, semakin tinggi juga kemampuan variabel bebas dalam memberikan penjelasan perubahan pada variabel terikat. Berikut adalah hasil uji koefisien determinasi:

Tabel 4. 12 Uji Koefisien Determinasi

<b>R-squared</b>	<b>0.324552</b>
Adjusted R-squared	0.298573
S.E. of regression	0.085127
F-statistic	12.49296
Prob(F-statistic)	0.000037

Sumber: Output Eviews

Nilai  $R^2$  terletak antara 0 sampai dengan 1, berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa nilai R-squared sebesar 0,32 atau 32% yang menjelaskan bahwa kemampuan variabel Sumber Daya Manusia dan Ukuran Bank terhadap Kinerja Keuangan (ROA), sedangkan sisanya 68% dijelaskan oleh variabel lain.

#### 4.7 Pembahasan Hasil Analisis Data

##### 4.7.1 Pengaruh Sumber Daya Manusia terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan pada tabel 4.9, variabel Sumber Daya Manusia memiliki nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel yaitu sebesar 4,888 > 1,674, dimana probabilitas sebesar 0,000 < 0,05. Artinya menerima  $H_a$  dan menolak  $H_0$ , maka variabel sumber daya manusia berpengaruh signifikan terhadap kinerja keuangan perbankan syariah. Hasil

penelitian ini sejalan dengan *Resource-Based Theory* yang menjelaskan bahwa perusahaan dapat menggunakan sumber dayanya untuk memberikan nilai tambah dan mencapai perusahaan yang unggul. Hasil ini juga sejalan dengan hasil empiris dari Alia et al. (2022), Kurniawati et al. (2020) dan Maqhfirah & Fadhlia (2020), yang mengemukakan bahwa bank syariah sangat baik dalam mengelola sumber daya manusianya untuk meningkatkan *value* perusahaan.

Memiliki pengetahuan dalam pekerjaan, memiliki pengalaman bekerja, memiliki kemampuan berorganisasi, kreativitas tinggi, berinovasi, motivasi bekerja dan fleksibilitas karyawan merupakan bagian dari *human capital efficiency* seorang karyawan, apabila pengetahuan yang dimiliki oleh karyawannya digunakan dan dimanfaatkan dengan baik, maka *human capital employed* dapat berjalan secara efektif. Pemanfaatan *human capital* yang efektif akan dapat memberikan peningkatan pada kinerja keuangan perusahaan. (Kurniawati et al., 2020)

Dari hasil penelitian ini menunjukkan bahwa Bank Umum Syariah cenderung memberikan perhatian lebih terhadap unsur manusianya, Seperti pemberian upah, gaji, tunjangan, pelatihan, pendidikan dan motivasi kerja karyawan yang cenderung cukup atau bahkan lebih, sehingga dapat membuat *human capital* mampu memberikan nilai tambah untuk perusahaan. Selain itu, *human capital* yang dimiliki oleh bank syariah mempunyai nilai yang baik di mana adanya inovasi dan

keaktivitas yang dapat menghasilkan solusi terbaik bagi perusahaan sehingga mempengaruhi kinerja keuangan bank syariah tersebut.

#### 4.7.2 Pengaruh Ukuran Bank terhadap Kinerja Keuangan (ROA)

Berdasarkan pada tabel 4.9, variabel Ukuran Bank memiliki nilai t-hitung lebih kecil dari nilai t-tabel yaitu sebesar  $-0,295 < 1,674$ , dimana nilai probabilitas sebesar  $0,768 > 0,05$ . Artinya menolak  $H_a$  dan menerima  $H_0$ , maka kesimpulannya yaitu secara parsial variabel Ukuran Bank tidak berpengaruh signifikan terhadap Kinerja Sosial Perbankan Syariah.

Menurut teori agensi yang menjelaskan bahwa suatu perusahaan mempunyai kontrak antara pemilik modal dan pengelola modal. Hubungan ini dicapai untuk suatu layanan dimana pemilik modal memberi wewenang kepada pengelola modal untuk membuat keputusan terbaik bagi pemilik modal dengan mengutamakan kepentingan internal.

Hasil penelitian ini searah dengan penelitian yang dilakukan oleh Saragih & Sihombing (2021), Kurniawati et al. (2020), dan Henry et al. (2019) juga berpendapat bahwa kinerja bank syariah tidak dipengaruhi oleh ukuran bank. Ukuran perusahaan tergantung pada jumlah dan besar kecilnya aset yang dimiliki oleh perusahaan. Jika, perusahaan memiliki ukuran yang lebih besar, maka perusahaan tersebut memiliki peluang yang lebih luar biasa untuk menarik

pelanggan dan memperoleh pendanaan dari berbagai sumber.(Sukardi et al., 2022)

Dari penelitian ini dapat dilihat bahwa ukuran perusahaan yang besar belum tentu mempunyai profitabilitas yang besar begitupun ukuran perusahaan yang kecil belum tentu mempunyai profitabilitas yang kecil pula, sehingga ukuran perusahaan tidak dapat memberikan jaminan bahwa perusahaan yang mempunyai ukuran yang besar juga mempunyai kinerja yang baik. Namun, Perusahaan yang memiliki ukuran yang besar cenderung lebih berhati-hati dalam menjalankan usahanya dikarenakan perusahaan dengan ukuran besar lebih cepat menarik perhatian masyarakat. Menurut Yus Epi (2017) yang menyatakan ukuran perusahaan yang besar maka masalah agensi yang dihadapi juga akan semakin besar pula sehingga akan menambah beban yang dikeluarkan untuk operasional perusahaan.

Ukuran suatu perusahaan yang besar maupun kecil tidak menentukan cepat atau lambatnya penyelesaian pada laporan keuangan oleh perusahaan yang mempunyai kemampuan dalam menghasilkan laba yang tinggi atau rendah. Karena kinerja keuangan yang dijalankan oleh perusahaan mampu meningkatkan profitabilitas bukan dari ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan tidak menentukan cepat atau lambatnya kinerja perusahaan, dalam mengurangi tingkat kesalahan laporan keuangan dibutuhkan adanya sistem pengendalian internal yang baik.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### 5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis dan pembahasan yang telah disajikan pada bab sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa:

1. Berdasarkan hasil pengujian data penelitian, diperoleh temuan penelitian Sumber Daya Manusia berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai prob. t hitung variabel Sumber Daya Manusia sebesar 0,0000 yang lebih kecil dari 0,05.

Hasil tersebut menjelaskan semakin baik kinerja Sumber Daya Manusia yang dimiliki oleh perusahaan maka akan semakin baik pula kinerja keuangan perusahaan tersebut.

2. Berdasarkan hasil pengujian data penelitian, diperoleh temuan penelitian Ukuran Bank tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan bank syariah di Indonesia. Hal ini dibuktikan dengan nilai prob. t hitung variabel Ukuran Bank sebesar 0,768 yang lebih besar dari 0,05. Hasil ini menunjukkan ukuran suatu perusahaan yang besar maupun yang kecil tidak menentukan cepat atau lambatnya kinerja perusahaan, karena profitabilitas yang tinggi dan baik berasal dari kinerja keuangan yang dijalankan oleh perusahaan bukan dari ukuran perusahaan.

## 5.2 Keterbatasan Penelitian

1. Penelitian ini menggunakan sampel sebanyak 55 dimana sampel tersebut diperoleh dari Bank Syariah yang terdaftar di Bank Umum Syariah yang terdapat pada Otoritas Jasa Keuangan, bank yang digunakan hanya 11 bank dimana selama periode tahun 2017-2021 mempublikasi laporan tahunan secara lengkap dan sesuai dengan kriteria penelitian.
2. Variabel yang digunakan pada penelitian ini sebatas sumber daya manusia, ukuran bank, dan kinerja keuangan. Sehingga kemungkinan dapat ditambahkan dengan variabel lain untuk mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi kinerja keuangan, seperti variabel *good corporate governance*, *non performing financing (npf)*, dan *financing to deposit ratio (fdr)* agar dapat memperoleh hasil yang lebih baik.

## 5.3 Saran-saran

Berdasarkan tahapan penelitian yang dimulai dari pengumpulan data, proses pengolahan data, dan menarik kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, maka peneliti ingin memberikan saran kepada peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambah sampel yang lebih luas tidak hanya perusahaan perbankan syariah dalam lingkup BUS, tetapi juga BPRS dan UUS. Selain itu, untuk peneliti selanjutnya diharapkan untuk menambahkan variabel independen maupun variabel dependen.

## DAFTAR PUSTAKA

- Alia, N., Djatnika, D., Arshad, D., & Tamara, D. (2022). *Pengaruh Intellectual Capital terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah*. 3(1), 74–87.
- Amelinda, T. N., & Rachmawati, L. (2021). *Pengaruh Penerapan Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia*. 4, 33–44.
- Caesar, J. R. A. (2020). *Pengaruh intellectual capital, non performing financing (npf), & financing to deposit ratio (fdr) terhadap kinerja keuangan bank syariah tahun 2014-2018*. 8, 1455–1467.
- Cahya, R., & Mifdlol, A. (2017). *terhadap Kinerja Keuangan Bank Umum Syariah di Indonesia Periode 2013-2017*. 6(1), 94–117.
- Damajanti, N. S., Baskara, I., & Febrianti, R. (2020). *Pendidikan Perbankan Syariah di Indonesia Dalam Perspektif Peningkatan Kualitas Sumberdaya Insani*.
- Dasuki, R. E. (2021). *Manajemen Strategi : Kajian Teori Resource Based View*. XII(3), 447–454.
- Fatah, A. N., Pratama, B. C., Fitriati, A., & Hapsari, I. (2022). *Pengaruh Intellectual Capital dan Karakteristik Dewan Pengawas Syariah Terhadap Kinerja Sosial Pada Perbankan Syariah*. 8(01), 730–739.
- Ferdiansyah, M. A., & Faisal, F. A. (2020). *Faktor-Faktor Nilai Perusahaan: Kajian Berdasarkan Modal Intelektual, Pertumbuhan dan Kinerja Perusahaan*. 911–921.
- Henry, H., Joni, Y., & Maria, L. (2019). *Pengaruh Corporate Governance , Intellectual Capital , Leverage dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perbankan*. 1(1), 62–90.
- Indradi, R., & Taswan. (2022). *Peran Ukuran Bank Memoderasi Kecukupan Modal dan Konsentrasi Kepemilikan Terhadap Kinerja Keuangan Bank*. 3(4), 655–664. <https://doi.org/10.47065/ekuitas.v3i3.1394>
- Intia, L. C., & Azizah, S. N. (2021). *Kata Kunci: Dewan Direksi, Dewan Komisari Independen, Dewan Pengawas Syariah dan Kinerja Keuangan*. 7, 46–59.
- Kurniawati, H., Rasyid, R., & Setiawan, F. A. (2020). *Pengaruh Intellectual Capital Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan*. 4(1), 64–76.

- Kusumaningrum, Y. (2019). *ANALISIS PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , LIKUIDITAS DAN LEVERAGE TERHADAP PENERIMAAN OPINI AUDIT GOING CONCERN*. 8(2009), 1–12.
- Maghfiroh, A. (2021). *Analisis Pengembangan Sumber Daya Manusia Dalam Perspektif Syariah*. 7(01), 403–411.
- Makruflis, M. (2019). *Dampak Positif Sumber Daya Manusia Islami Bagi SDM di Bank Syariah Mandiri KCP Ujung Tanjung Rohil*. 2(1), 26–56.
- Maqhfirah, S., & Fadhlia, W. (2020). *Pengaruh Modal Intelektual Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Bank Umum Syariah*. 5(1), 137–148.
- Masrurroh, D. A., & Mulazid, A. S. (2015). *Analisa Pengaruh Size Perusahaan , Capital Adequacy Ratio ( Car ), Non Performing Financing ( Npf ), Return On Asset ( Roa ), Financing Deposit Ratio ( Fdr ) Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility ( Csr ) Bank Umum Syariah Di Indonesia Periode*.
- Nofendi, D., & Wahyudi, S. (2017). *Pengaruh Capital Adequary Ratio (CAR), Financing To Deposit Ratio (FDR), Ukuran Direksi, Ukuran Dewan Pengawas Syariah, dan Ukuran Bank Terhadap Return On Deposit (ROD) Pada Bank Umum Syariah di Indonesia Dengan Kepemilikan Asing Sebagai Variabel Dummy*. 6, 1–12.
- Nurhayati, E., Arifin, B., & Mulyasari, W. (2019). *Pengaruh Intellectual Capital Terhadap Kinerja Keuangan Di Industri Perbankan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Dengan Competitive Advantage Sebagai Variabel Intervening*. 14(1), 1–24.
- Puspasari, R. (2014). *JESTT Vol. 1 No. 7 Juli 2014*. 1(7), 456–468.
- Ridjal, S., & Sumail, O. (2021). *Kinerja Keuangan Dan Nilai Perusahaan : Peran Ukuran Perusahaan Perbankan Konvensional Di BEI*. XXVI(02), 321–336.
- Risna, R. (2020). *Analisis Pengaruh Total Pembiayaan dan Return on Asset (ROA) Terhadap Pertumbuhan Total Aset Bank Syariah di Indonesia Periode 2014-2018*. *JOMPSEI: Jurnal Online Mahasiswa Program Studi Di FSEI, 1*, 25–44.
- Safitri, N. A. (2021). *Manajemen Sumber Daya Manusia (Model Perekrutan Karyawan Bank Syariah)*. K-Media.
- Saragih, A. E., & Sihombing, U. T. (2021). *Pengaruh Intellectual Capital, Good Corporate Governancedan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Perbankan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia*. 7(1), 1–17.
- Sari, N., & Amri, A. (2018). *Peran sumber daya manusia ( SDM ) dalam perkembangan perbankan syariah : analisis kualitas dan kinerja pegawai*.



18(2), 227–249. <https://doi.org/10.18326/ijtihad.v18i2.227-249>

- Sekarwati, M., Indrayono, Y., & Alipudin, A. (2017). *Pengaruh Intellectual Capital dan Ukuran Perusahaan terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Perbankan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2017*. 1–13.
- Sonbay, Y. Y. (2021). *Kritik Terhadap Pemberlakuan Teori Agensi Dalam Pengelolaan Dana Desa Di Suku Boti*. 158.  
<https://doi.org/10.24034/j25485024.y2022.v6.i2.5176>
- Sukardi, B., Widiatmini, W., & Fachrurazi, F. (2022). *Islamic Social Reporting Factors For The Indonesian Islamic Commercial Banks*. 3, 1–13.
- Tho'in, M. (2016). *Kompetensi Sumber Daya Manusia Bank Syariah Berdasarkan Prinsip-Prinsip Syariah Islam ISSN : 2477-6157*. 02(03), 158–171.
- Ulum, I. (2013). *Model Pengukuran Kinerja Intellectual Capital Dengan iB-VAIC Di Perbankan Syariah*. 7(1), 185–206.
- Yunita, L. D. (2020). *Pendekatan Knowledge Management Dalam Upaya Mencapai Competitive Advantage*.

### **Website**

<https://www.idntimes.com/business/economy/amp/ridwan-aji-pitoko-1/90-persen-institusi-syariah-tidak-merekrut-sarjana-ekonomi-islam?page=all#page-2>

<https://www.merdeka.com/uang/bos-ojk-akui-perbankan-syariah-masih-kalah-bersaing-dari-konvensional.html>

OJK: Pertumbuhan Aset Perbankan Syariah (2022) [Statistik Perbankan Syariah \(Ojk.Go.Id\)](https://www.ojk.go.id/Statistik/Perbankan/Syariah)

Laporan Keuangan Tahunan Bank Central Asia Syariah diakses Pada 9 Maret 2023 <https://bankBCAsyariah.co.id/>

Laporan Keuangan Tahunan Bank Muamalat Indonesia diakses Pada 9 Maret 2023 <https://bankmuamalat.co.id/>

Laporan Keuangan Tahunan Bank Panin Dubai Syariah diakses Pada 9 Maret 2023 <https://bankpaninsyariah.co.id/>

Laporan Keuangan Tahunan Bank Maybank Syariah diakses Pada 9 Maret 2023 <https://bankmaybanksyariah.co.id/>

Laporan Keuangan Tahunan Bank Syariah Bukopin diakses Pada 9 Maret 2023 <https://banksyariahbukopin.co.id/>

Laporan Keuangan Tahunan Bank Mega Syariah diakses Pada 9 Maret 2023 <https://bankmegasyariah.co.id/>

Laporan Keuangan Tahunan Bank Victoria Syariah diakses Pada 9 Maret 2023  
<https://bankvictoriasyariah.co.id/>

Laporan Keuangan Tahunan BTPN Syariah diakses Pada 9 Maret 2023  
<https://BTPNsyariah.co.id/>

Laporan Keuangan Tahunan Bank Jabar Banten Syariah diakses Pada 9 Maret 2023  
<https://bankjabarbantensyariah.co.id/>

Laporan Keuangan Tahunan Bank Nusa Tenggara Barat Syariah diakses Pada 9 Maret 2023  
<https://bankntbsyariah.co.id/>

Laporan Keuangan Tahunan Bank Aceh Syariah diakses Pada 9 Maret 2023  
<https://bankaceh.co.id/>

## LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 : Data Variabel ROA

<b>BUS</b>	<b>Tahun</b>	<b>Laba Sebelum Pajak (Rupiah)</b>	<b>Total Aset (Rupiah)</b>	<b>ROA (%)</b>
BCAS	2017	62.192.686.073	5.961.174.477.140	1,20
	2018	72.393.453.347	7.064.008.145.080	1,20
	2019	83.295.675.610	8.634.373.690.079	1,20
	2020	92.603.681.838	9.720.253.656.189	1,10
	2021	107.507.014.652	10.642.337.798.588	1,10
BMI	2017	60.268.280.000	61.696.919.644.000	0,11
	2018	45.805.872.000	57.227.276.046.000	0,08
	2019	26.166.398.000	50.555.519.435.000	0,05
	2020	15.018.035.000	51.241.303.583.000	0,03
	2021	12.513.740.000	58.899.174.319.000	0,02
BPDS	2017	-974.802.712.000	8.629.275.047.000	-10,77
	2018	4.572.779.000.000	8.771.057.795.000	0,26
	2019	4.595.617.000.000	11.135.824.845.000	0,25
	2020	6.569.558.000.000	11.302.082.193.000	0,06
	2021	-818.324.428.000	14.426.004.879.000	-6,72
MBS	2017	71.493.000.000	1.275.648.000.000	5,50
	2018	-64.218.000.000	661.912.000.000	-6,86
	2019	76.974.000.000	715.623.000.000	11,15
	2020	44.868.000.000	721.397.000.000	6,19

	2021	-121.275.000.000	2.173.162.000.000	8,81
BKBBS	2017	1.332.376.412	7.166.257.141.367	0,02
	2018	1.525.079.471	6.328.446.529.189	0,02
	2019	2.507.512.625	6.739.723.904.064	0,04
	2020	2.554.693.601	5.223.189.368.335	0,04
	2021	-297.157.394.275	6.220.221.221.378	-5,48
BMS	2017	96.432.189.000	7.034.299.832.000	1,56
	2018	60.712.975.000	733.634.221.000	0,93
	2019	64.545.516.000	8.007.675.910.000	0,89
	2020	168.989.004.000	16.117.926.696.000	1,74
	2021	688.210.426.000	14.041.750.908.000	4,08
	2017	6.098.951.987	2.003.113.721.655	0,36
BVS	2018	6.335.852.696	2.126.018.825.461	0,32
	2019	1.068.684.137	2.262.451.180.327	0,05
	2020	3.411.918.641	2.296.026.685.840	0,16
	2021	-150.868.148.000	14.041.750.908.000	0,71
BTPNS	2017	908.698.000.000	9.156.522.000.000	11,20
	2018	1.299.019.000.000	12.039.275.000.000	12,40
	2019	1.878.249.000.000	15.383.038.000.000	13,60
	2020	1.124.296.000.000	16.435.005.000.000	7,20
	2021	1.877.473.000.000	18.543.856.000.000	10,70
BJBS	2017	-422.889.426.000	7.713.558.123.000	-5,69
	2018	37.086.255.000	6.741.449.496.000	0,54
	2019	42.473.964.000	7.723.201.420.000	0,60

	2020	32.069.032.000	8.884.354.097.000	0,41
	2021	86.751.644.000	10.358.849.568.000	0,96
BAS	2017	532.687.181.900	22.612.006.926.978	2,51
	2018	540.281.139.246	23.095.158.779.296	2,38
	2019	545.849.566.679	25.121.063.173.639	2,33
	2020	420.076.394.500	25.480.962.623.868	1,73
	2021	502.172.266.959	28.170.825.805.198	1,87
BNTBS	2017	226.126.658.795	8.864.391.628.254	2,45
	2018	53.360.039.880	7.038.646.941.751	1,92
	2019	224.375.865.840	8.640.304.811.278	2,56
	2020	176.165.286.746	10.419.758.778.987	1,74
	2021	188.730.764.636	11.215.180.007.793	1,64

Lampiran 2 : Data Variabel Penelitian

<b>BUS</b>	<b>TAHUN</b>	<b>SDM</b>	<b>Total Aset (Rupiah)</b>	<b>ROA (%)</b>
BCAS	2017	4,420	5,961,174,477,140	1,20
	2018	4,388	7,064,008,145,080	1,20
	2019	3,914	8,634,373,690,079	1,20
	2020	4,386	9,720,253,656,189	1,10
	2021	3,738	10,642,337,798,588	1,10
BMI	2017	2,813	61,696,919,644,000	0,11
	2018	2,244	57,227,276,046,000	0,08
	2019	1,514	50,555,519,435,000	0,05
	2020	2,287	51,241,303,583,000	0,03
	2021	1,858	58,899,174,319,000	0,02
BPDS	2017	2,710	8,629,275,047,000	-10,77
	2018	0,266	8,771,057,795,000	0,26
	2019	0,203	11,135,824,845,000	0,25
	2020	0,946	11,302,082,193,000	0,06
	2021	4,174	14,426,004,879,000	-6,72
MBS	2017	2,158	1,275,648,000,000	5,50
	2018	3,122	661,912,000,000	-6,86
	2019	6,992	715,623,000,000	11,15
	2020	1,435	721,397,000,000	6,19
	2021	-1,457	2,173,162,000,000	8,81

BKBBS	2017	2,573	7,166,257,141,367	0,02
	2018	3,011	6,328,446,529,189	0,02
	2019	3,351	6,739,723,904,064	0,04
	2020	1,860	5,223,189,368,335	0,04
	2021	-1,802	6,220,221,221,378	-5,48
BMS	2017	4,303	7,034,299,832,000	1,56
	2018	3,403	733,634,221,000	0,93
	2019	3,324	8,007,675,910,000	0,89
	2020	4,343	16,117,926,696,000	1,74
	2021	8,246	14,041,750,908,000	4,08
BVS	2017	2,999	2,003,113,721,655	0,36
	2018	3,485	2,126,018,825,461	0,32
	2019	3,446	2,262,451,180,327	0,05
	2020	3,409	2,296,026,685,840	0,16
	2021	-5,554	14,041,750,908,000	0,71
BTPNS	2017	5,567	9,156,522,000,000	11,20
	2018	6,264	12,039,275,000,000	12,40
	2019	6,748	15,383,038,000,000	13,60
	2020	5,893	16,435,005,000,000	7,20
	2021	6,691	18,543,856,000,000	10,70
BJBS	2017	4,345	7,713,558,123,000	-5,69
	2018	4,195	6,741,449,496,000	0,54
	2019	4,175	7,723,201,420,000	0,60
	2020	4,308	8,884,354,097,000	0,41

	2021	4,683	10,358,849,568,000	0,96
BAS	2017	4,777	22,612,006,926,978	2,51
	2018	4,859	23,095,158,779,296	2,38
	2019	4,984	25,121,063,173,639	2,33
	2020	4,187	25,480,962,623,868	1,73
	2021	3,806	28,170,825,805,198	1,87
BNTBS	2017	9,334	8,864,391,628,254	2,45
	2018	9,504	7,038,646,941,751	1,92
	2019	6,419	8,640,304,811,278	2,56
	2020	4,712	10,419,758,778,987	1,74
	2021	3,839	11,215,180,007,793	1,64



Lampiran 3 : Data Variabel Setelah Total Aset di Logaritma Natural (LN)

<b>BUS</b>	<b>TAHUN</b>	<b>SDM</b>	<b>Total Aset (LN) (Rupiah)</b>	<b>ROA (%)</b>
BCAS	2017	4.420	29.41628864	1,20
	2018	4.388	29.58603373	1,20
	2019	3.914	29.78677229	1,20
	2020	4.386	29.90523283	1,10
	2021	3.738	29.99586129	1,10
BMI	2017	2.813	31.75325512	0,11
	2018	2.244	31.67805175	0,08
	2019	1.514	31.55409324	0,05
	2020	2.287	31.56756703	0,03
	2021	1.858	31.70684819	0,02
BPDS	2017	2.710	29.78618161	-10,77
	2018	0.266	29.80247853	0,26
	2019	0.203	30.04118849	0,25
	2020	0.946	30.05600809	0,06
	2021	4.174	30.30005359	-6,72
MBS	2017	2.158	27.8744754	5,50
	2018	3.122	27.21839845	-6,86
	2019	6.992	27.29641933	11,15
	2020	1.435	27.30445545	6,19

	2021	-1.457	28.40720437	8,81
	2017	2.573	29.60040462	0,02
BKBBS	2018	3.011	29.47607591	0,02
	2019	3.351	29.53904008	0,04
	2020	1.860	29.28412932	0,04
	2021	-1.802	29.45882659	-5,48
BMS	2017	4.303	29.58181928	1,56
	2018	3.403	27.3212764	0,93
	2019	3.324	29.71142169	0,89
	2020	4.343	30.41095323	1,74
	2021	8.246	30.27305622	4,08
BVS	2017	2.999	28.32572395	0,36
	2018	3.485	28.38527225	0,32
	2019	3.446	28.44746993	0,05
	2020	3.409	28.46220122	0,16
	2021	-5.554	30.27305622	0,71
BTPNS	2017	5.567	29.84548753	11,20
	2018	6.264	30.11919534	12,40
	2019	6.748	30.36428659	13,60
	2020	5.893	30.43043463	7,20
	2021	6.691	30.55115964	10,70
BJBS	2017	4.345	29.67400069	-5,69
	2018	4.195	29.53929608	0,54
	2019	4.175	29.67525009	0,60

	2020	4.308	29.81531288	0,41
	2021	4.683	29.9688623	0,96
BAS	2017	4.777	30.74950216	2,51
	2018	4.859	30.77064413	2,38
	2019	4.984	30.85472778	2,33
	2020	4.187	30.86895273	1,73
	2021	3.806	30.96930801	1,87
BNTBS	2017	9.334	29.81306343	2,45
	2018	9.504	29.58243707	1,92
	2019	6.419	29.78745898	2,56
	2020	4.712	29.974725	1,74
	2021	3.839	30.04828933	1,64

Lampiran 4 : Data *Value Added Human Capital* (VAHU)

1. Bank Central Asia Syariah

Rasio	2021	2020	2019	2018	2017
<b>VAHU (Value Added Human Capital Coefficient)</b>	<b>3,738</b>	<b>4,386</b>	<b>3,914</b>	<b>4,388</b>	<b>4,420</b>
<b>VA (Value Added)</b>	<b>478.597.129.671</b>	<b>488.589.855.830</b>	<b>392.065.813.184</b>	<b>404.333.624.751</b>	<b>390.125.318.186</b>
Pendapatan Operasional	477.987.655.291	402.810.477.662	319.201.027.194	247.888.232.533	226.643.472.424
Pendapatan penjualan	120.039.968.420	153.501.338.177	184.390.455.778	187.363.716.447	190.517.117.746
Pendapatan usaha lainnya	167.729.611.123	125.163.893.679	112.321.897.696	72.043.827.056	63.670.766.465
Pendapatan non operasional	1.991.396.447	572.033.885	1.252.343.644	567.576.126	1.353.779.124
Beban non operasional	(11.468.730.248)	(6.707.216.080)	(3.393.971.740)	(9.347.519.750)	(1.057.161.518)
Beban Operasional (kecuali beban karyawan)	277.682.771.362	186.750.671.493	221.705.939.388	94.182.207.661	91.002.656.055
<b>HC (Human Capital)</b>	<b>128.035.593.218</b>	<b>111.405.185.616</b>	<b>100.182.148.789</b>	<b>92.148.860.031</b>	<b>88.267.780.815</b>
Beban Karyawan	128.035.593.218	111.405.185.616	100.182.148.789	92.148.860.031	88.267.780.815

## 2. Bank Muamalat Indonesia

Rasio	2021	2020	2019	2018	2017
<b>VAHU (Value Added Human Capital Coefficient)</b>	<b>1,858</b>	<b>2,287</b>	<b>1,514</b>	<b>2,244</b>	<b>2,813</b>
<b>VA (Value Added)</b>	<b>1.272.573.355.000</b>	<b>1.608.125.847.000</b>	<b>1.167.125.933.000</b>	<b>1.897.325.363.000</b>	<b>2.257.717.255.000</b>
Pendapatan Operasional	753.274.304.000	821.560.022.000	382.970.054.000	1.057.220.191.000	1.168.507.060.000
Pendapatan penjualan	830.746.567.000	1.164.309.103.000	1.178.213.058.000	1.471.094.206.000	1.501.342.184.000
Pendapatan usaha lainnya	336.066.706.000	266.074.567.000	378.834.242.000	268.244.099.000	383.083.159.000
Pendapatan non operasional	27.755.289.000	15.144.725.000	20.527.628.000	14.374.382.000	59.266.250.000
Beban non operasional	(34.719.912.000)	(16.519.073.000)	(13.869.866.000)	(37.438.432.000)	(42.489.939.000)
Beban Operasional (kecuali beban karyawan)	640.549.599.000	642.443.497.000	779.549.183.000	876.169.083.000	811.991.459.000
<b>HC (Human Capital)</b>	<b>685.063.340.000</b>	<b>703.031.794.000</b>	<b>770.738.563.000</b>	<b>845.632.021.000</b>	<b>802.492.698.000</b>
Beban Karyawan	685.063.340.000	703.031.794.000	770.738.563.000	845.632.021.000	802.492.698.000

## 3. Bank Panin Dubai Syariah

Rasio	2021	2020	2019	2018	2017
<b>VAHU (Value Added Human Capital Coefficient)</b>	<b>4,174</b>	<b>0,946</b>	<b>0,203</b>	<b>0,266</b>	<b>2,710</b>
<b>VA (Value Added)</b>	<b>381.328.748.000</b>	<b>88.447.075.000</b>	<b>427.472.188.000</b>	<b>564.068.269.000</b>	<b>356.385.126.000</b>
Pendapatan Operasional	379.184.000.000	123.861.000.000	140.042.000.000	205.546.000.000	312.803.000.000
Pendapatan penjualan	11.667.615.000	21.924.995.000	36.721.512.000	73.314.851.000	135.487.534.000
Pendapatan usaha lainnya	106.691.964.000	63.235.117.000	74.039.583.000	90.453.014.000	85.347.042.000
Pendapatan non operasional	622.242.000	1.429.973.000	179.425.000.000	197.686.000.000	(12.680.836.000)
Beban non operasional	-	-	-	-	-
Beban Operasional (kecuali beban karyawan)	116.837.073.000	122.004.010.000	2.755.907.000	2.931.596.000	164.571.614.000
<b>HC (Human Capital)</b>	<b>91.365.426.000</b>	<b>93.542.797.000</b>	<b>2.110.021.000.000</b>	<b>2.116.689.000.000</b>	<b>131.487.855.000</b>
Beban Karyawan	91.365.426.000	93.542.797.000	2.110.021.000.000	2.116.689.000.000	131.487.855.000

## 4. Bank Maybank Syariah

Rasio	2021	2020	2019	2018	2017
<b>VAHU (Value Added Human Capital Coefficient)</b>	<b>(1,457)</b>	<b>1,435</b>	<b>6,992</b>	<b>3,122</b>	<b>2,158</b>
<b>VA (Value Added)</b>	<b>(117.037.200.000)</b>	<b>34.351.000.000</b>	<b>139.496.000.000</b>	<b>107.020.000.000</b>	<b>101.566.000.000</b>
Pendapatan Operasional	35.708.000.000	31.119.000.000	51.471.000.000	57.070.000.000	89.286.000.000
Pendapatan penjualan	3.000.000	86.000.000	3.958.000.000	26.832.000.000	51.616.000.000
Pendapatan usaha lainnya	36.108.000.000	31.191.000.000	47.513.000.000	31.089.000.000	36.861.000.000
Pendapatan non operasional	(122.895.000.000)	2.397.000.000	64.418.000.000	24.047.000.000	(28.854.000.000)
Beban non operasional	-	-	-	-	-
Beban Operasional (kecuali beban karyawan)	65.961.200.000	30.442.000.000	27.864.000.000	32.018.000.000	47.343.000.000
<b>HC (Human Capital)</b>	<b>80.351.000.000</b>	<b>23.932.000.000</b>	<b>19.950.000.000</b>	<b>34.278.000.000</b>	<b>47.070.000.000</b>
Beban Karyawan	80.351.000.000	23.932.000.000	19.950.000.000	34.278.000.000	47.070.000.000

## 5. Bank Bukopin Syariah

Rasio	2021	2020	2019	2018	2017
<b>VAHU (Value Added Human Capital Coefficient)</b>	<b>(1,802)</b>	<b>1,860</b>	<b>3,351</b>	<b>3,011</b>	<b>2,573</b>
<b>VA (Value Added)</b>	<b>(155.353.746.981)</b>	<b>137.009.684.518</b>	<b>241.225.571.975</b>	<b>243.599.837.050</b>	<b>257.443.022.590</b>
Pendapatan Operasional	86.453.708.920	112.497.200.854	154.113.318.965	192.622.657.781	161.642.135.787
Pendapatan penjualan	65.400.741.382	109.577.045.380	172.838.497.266	167.798.394.435	195.449.539.685
Pendapatan usaha lainnya	26.597.168.910	28.237.302.507	39.180.631.960	40.131.397.340	45.354.499.984
Pendapatan non operasional	-	-	408.133.164	-	-
Beban non operasional	(28.556.507.841)	(3.817.547.552)	-	(1.459.613.112)	(3.609.105.464)
Beban Operasional (kecuali beban karyawan)	305.248.858.352	109.484.316.671	125.315.009.380	155.492.999.394	141.394.047.402
<b>HC (Human Capital)</b>	<b>86.217.949.193</b>	<b>73.661.029.084</b>	<b>71.977.784.348</b>	<b>80.902.521.553</b>	<b>100.073.030.921</b>
Beban Karyawan	86.217.949.193	73.661.029.084	71.977.784.348	80.902.521.553	100.073.030.921



## 6. Bank Mega Syariah

Rasio	2021	2020	2019	2018	2017
<b>VAHU (Value Added Human Capital Coefficient)</b>	<b>8,246</b>	<b>4,343</b>	<b>3,324</b>	<b>3,403</b>	<b>4,303</b>
<b>VA (Value Added)</b>	<b>1.391.753.671.000</b>	<b>671.520.126.000</b>	<b>514.635.320.000</b>	<b>502.409.239.000</b>	<b>623.429.776.000</b>
Pendapatan Operasional	735.263.732.000	500.629.503.000	390.992.953.000	355.584.594.000	367.382.065.000
Pendapatan penjualan	270.087.267.000	290.758.525.000	455.045.160.000	426.293.797.000	505.321.921.000
Pendapatan usaha lainnya	678.343.157.000	370.727.324.000	78.913.067.000	90.824.005.000	75.204.020.000
Pendapatan non operasional	-	19.031.574.000	8.275.329.000	11.756.968.000	7.861.851.000
Beban non operasional	(2.522.142.000)	-	-	-	-
Beban Operasional (kecuali beban karyawan)	289.418.343.000	509.626.800.000	418.591.189.000	382.050.125.000	332.340.081.000
<b>HC (Human Capital)</b>	<b>168.770.540.000</b>	<b>154.626.767.000</b>	<b>154.841.148.000</b>	<b>147.619.489.000</b>	<b>144.873.542.000</b>
Beban Karyawan	168.770.540.000	154.626.767.000	154.841.148.000	147.619.489.000	144.873.542.000

## 7. Bank Victoria Syariah

Rasio	2021	2020	2019	2018	2017
<b>VAHU (Value Added Human Capital Coefficient)</b>	<b>(5,554)</b>	<b>3,409</b>	<b>3,446</b>	<b>3,485</b>	<b>2,999</b>
<b>VA (Value Added)</b>	<b>(805.240.729.000)</b>	<b>83.275.256.132</b>	<b>100.484.890.192</b>	<b>106.971.900.079</b>	<b>89.682.088.721</b>
Pendapatan Operasional	45.454.000.000	36.506.311.924	49.102.747.915	60.724.394.667	52.635.332.608
Pendapatan penjualan	20.378.070.000	18.470.603.254	29.518.331.679	31.254.020.624	25.332.376.995
Pendapatan usaha lainnya	52.385.155.000	52.935.110.779	45.213.931.310	40.375.374.055	31.679.872.730
Pendapatan non operasional	-	-	720.988.297	118.001.461	-
Beban non operasional	(63.883.139.000)	(204.180.173)	-	-	(156.315.645)
Beban Operasional (kecuali beban karyawan)	859.574.815.000	24.432.589.652	24.071.109.009	25.499.890.728	19.809.177.967
<b>HC (Human Capital)</b>	<b>144.993.753.000</b>	<b>24.427.215.327</b>	<b>29.160.838.463</b>	<b>30.695.088.533</b>	<b>29.903.114.028</b>
Beban Karyawan	144.993.753.000	24.427.215.327	29.160.838.463	30.695.088.533	29.903.114.028

## 8. Bank BTPN Syariah

Rasio	2021	2020	2019	2018	2017
<b>VAHU (Value Added Human Capital Coefficient)</b>	<b>6,691</b>	<b>5,893</b>	<b>6,748</b>	<b>6,264</b>	<b>5,567</b>
<b>VA (Value Added)</b>	<b>7.675.606.000.000</b>	<b>6.187.734.000.000</b>	<b>7.415.839.000.000</b>	<b>5.632.284.000.000</b>	<b>4.640.444.000.000</b>
Pendapatan Operasional	4.279.210.000.000	3.539.963.000.000	3.933.765.000.000	3.079.594.000.000	2.559.653.000.000
Pendapatan penjualan	4.407.695.000.000	3.767.696.000.000	4.203.294.000.000	3.303.491.000.000	2.833.239.000.000
Pendapatan usaha lainnya	265.591.000.000	267.532.000.000	253.013.000.000	143.775.000.000	72.014.000.000
Pendapatan non operasional	-	4.656.000.000	-	-	437.000.000
Beban non operasional	(2.557.000.000)	-	(2.815.000.000)	(3.530.000.000)	-
Beban Operasional (kecuali beban karyawan)	1.274.333.000.000	1.392.113.000.000	971.418.000.000	891.046.000.000	824.899.000.000
<b>HC (Human Capital)</b>	<b>1.147.179.000.000</b>	<b>1.050.103.000.000</b>	<b>1.099.025.000.000</b>	<b>899.148.000.000</b>	<b>833.539.000.000</b>
Beban Karyawan	1.147.179.000.000	1.050.103.000.000	1.099.025.000.000	899.148.000.000	833.539.000.000

## 9. Bank Jabar Banten Syariah

Rasio	2021	2020	2019	2018	2017
<b>VAHU (Value Added Human Capital Coefficient)</b>	<b>4,683</b>	<b>4,308</b>	<b>4,175</b>	<b>4,195</b>	<b>4,345</b>
<b>VA (Value Added)</b>	<b>819.610.118.000</b>	<b>670.976.956.000</b>	<b>686.374.705.000</b>	<b>742.787.415.000</b>	<b>817.741.709.000</b>
Pendapatan Operasional	471.904.736.000	362.951.219.000	363.974.199.000	365.756.310.000	353.308.414.000
Pendapatan penjualan	427.623.397.000	419.402.539.000	422.863.576.000	466.382.343.000	534.236.121.000
Pendapatan usaha lainnya	119.130.016.000	73.118.712.000	84.048.816.000	94.458.504.000	106.185.565.000
Pendapatan non operasional	3.324.796.000	2.518.090.000	1.808.439.000	1.628.730.000	5.051.281.000
Beban non operasional	-	-	-	-	-
Beban Operasional (kecuali beban karyawan)	202.372.827.000	187.013.604.000	186.320.325.000	185.438.472.000	181.039.672.000
<b>HC (Human Capital)</b>	<b>175.028.785.000</b>	<b>155.764.264.000</b>	<b>164.396.048.000</b>	<b>177.048.252.000</b>	<b>188.209.274.000</b>
Beban Karyawan	175.028.785.000	155.764.264.000	164.396.048.000	177.048.252.000	188.209.274.000

## 10. Bank Aceh Syariah

Rasio	2021	2020	2019	2018	2017
<b>VAHU (Value Added Human Capital Coefficient)</b>	<b>3,806</b>	<b>4,187</b>	<b>4,984</b>	<b>4,859</b>	<b>4,777</b>
<b>VA (Value Added)</b>	<b>3.188.060.905.753</b>	<b>2.994.311.940.496</b>	<b>3.152.727.907.363</b>	<b>2.880.433.526.727</b>	<b>2.908.652.174.261</b>
Pendapatan Operasional	1.732.041.336.655	1.565.768.943.812	1.685.279.295.307	1.630.942.501.580	1.509.506.797.984
Pendapatan penjualan	1.626.964.090.567	1.638.692.870.022	1.661.888.512.899	1.696.098.231.646	1.666.424.981.397
Pendapatan usaha lainnya	378.787.825.607	346.275.030.853	441.670.968.581	386.844.349.042	283.678.604.981
Pendapatan non operasional	-	2.663.872.078	2.397.027.658	11.814.071.904	41.263.579.986
Beban non operasional	(240.188.185)	-	-	-	-
Beban Operasional (kecuali beban karyawan)	549.492.158.891	559.088.776.269	638.507.897.082	845.265.627.445	592.221.790.087
<b>HC (Human Capital)</b>	<b>837.722.821.579</b>	<b>715.113.801.706</b>	<b>632.507.897.082</b>	<b>592.809.311.090</b>	<b>608.882.232.870</b>
Beban Karyawan	837.722.821.579	715.113.801.706	632.507.897.082	592.809.311.090	608.882.232.870

## 11. Bank NTB Syariah

Rasio	2021	2020	2019	2018	2017
<b>VAHU (Value Added Human Capital Coefficient)</b>	<b>3,839</b>	<b>4,712</b>	<b>6,419</b>	<b>9,504</b>	<b>9,334</b>
<b>VA (Value Added)</b>	<b>688.843.189.638</b>	<b>732.577.198.270</b>	<b>903.665.841.112</b>	<b>282.014.663.233</b>	<b>1.315.549.865.915</b>
Pendapatan Operasional	525.311.491.631	433.510.759.866	442.950.183.927	138.166.080.340	541.064.253.139
Pendapatan penjualan	238.157.309.710	303.916.223.513	456.583.002.373	194.745.298.867	87.690.589.447
Pendapatan usaha lainnya	131.633.346.991	147.619.535.998	137.769.246.444	15.286.823.996	862.294.861.387
Pendapatan non operasional	4.086.713.364	2.786.909.455	-	-	2.676.069.221
Beban non operasional	-	-	(677.225)	(548.367.933)	-
Beban Operasional (kecuali beban karyawan)	210.345.672.058	155.256.230.562	133.635.914.407	65.635.172.037	178.175.907.279
<b>HC (Human Capital)</b>	<b>179.419.628.391</b>	<b>155.485.608.920</b>	<b>140.778.274.900</b>	<b>29.672.521.131</b>	<b>140.945.085.931</b>
Beban Karyawan	179.419.628.391	155.485.608.920	140.778.274.900	29.672.521.131	140.945.085.931

## Lampiran 5 : Pemilihan Model Regresi Data Panel

### Uji Chow

Redundant Fixed Effects Tests

Equation: Untitled

Test cross-section fixed effects

Effects Test	Statistic	d.f.	Prob.
Cross-section F	3.072400	(10,42)	0.0051
Cross-section Chi-square	30.195099	10	0.0008

### Uji Hausman

Correlated Random Effects - Hausman Test

Equation: Untitled

Test cross-section random effects

Test Summary	Chi-Sq. Statistic	Chi-Sq. d.f.	Prob.
Cross-section random	0.986537	2	0.6106

### Uji Langrange Multiplier

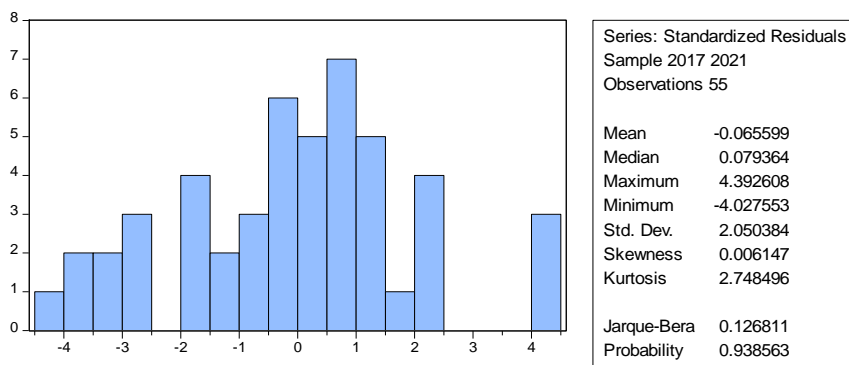
Lagrange Multiplier Tests for Random Effects

Null hypotheses: No effects

Alternative hypotheses: Two-sided (Breusch-Pagan) and one-sided (all others) alternatives

	Test Hypothesis		
	Cross-section	Time	Both
Breusch-Pagan	35.99217 (0.0000)	1.666813 (0.1967)	37.65898 (0.0000)
Honda	5.999347 (0.0000)	-1.291051 (0.9017)	3.329268 (0.0004)
King-Wu	5.999347 (0.0000)	-1.291051 (0.9017)	2.128351 (0.0167)
Standardized Honda	6.688351 (0.0000)	-1.098956 (0.8641)	0.865459 (0.1934)
Standardized King-Wu	6.688351 (0.0000)	-1.098956 (0.8641)	-0.289570 (0.6139)
Gourieroux, et al.	--	--	35.99217 (0.0000)

## Lampiran 6 : Uji Asumsi Klasik

**Uji Normalitas****Uji Multikolinearitas**

	SDM	UKURAN_BANK
SDM	1	0.04349235685108182
UKURAN_BANK	0.04349235685108182	1

**Uji Heteroskedastisitas**

Heteroskedasticity Test: Glejser

F-statistic	4.062013	Prob. F(2,2)	0.1975
Obs*R-squared	4.012251	Prob. Chi-Square(2)	0.1345
Scaled explained SS	1.327035	Prob. Chi-Square(2)	0.5150

**Uji Autokorelasi**

Weighted Statistics			
R-squared	0.324552	Mean dependent var	0.023949
Adjusted R-squared	0.298573	S.D. dependent var	0.101642
S.E. of regression	0.085127	Sum squared resid	0.376820
F-statistic	12.49296	Durbin-Watson stat	2.061941
Prob(F-statistic)	0.000037		



## Lampiran 7 : Uji Hipotesis

**Uji T**

Dependent Variable: ROA  
 Method: Panel EGLS (Cross-section random effects)  
 Date: 08/18/23 Time: 09:18  
 Sample: 2017 2021  
 Periods included: 5  
 Cross-sections included: 11  
 Total panel (balanced) observations: 55  
 Swamy and Arora estimator of component variances

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	0.320668	0.496881	0.645362	0.5215
SDM	0.245468	0.050213	4.888500	0.0000
UKURAN_BANK	-0.004947	0.016713	-0.295996	0.7684

**Uji F**

R-squared	0.324552
Adjusted R-squared	0.298573
S.E. of regression	0.085127
F-statistic	12.49296
<b>Prob(F-statistic)</b>	<b>0.000037</b>

**Uji Koefisien Determinasi**

<b>R-squared</b>	<b>0.324552</b>
Adjusted R-squared	0.298573
S.E. of regression	0.085127
F-statistic	12.49296
Prob(F-statistic)	0.000037

## Lampiran 8 : Tabel T

Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.68288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.68195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.68107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.68023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

## Lampiran 9 : Tabel Durbin-Watson

**Tabel Durbin-Watson (DW)**  
 **$\alpha = 5\%$**

n	k=1		k=2		k=3		k=4		k=5	
	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU	dL	dU
6	0.6102	1.4002								
7	0.6996	1.3564	0.4672	1.8964						
8	0.7629	1.3324	0.5591	1.7771	0.3674	2.2866				
9	0.8243	1.3199	0.6291	1.6993	0.4548	2.1282	0.2957	2.5881		
10	0.8791	1.3197	0.6972	1.6413	0.5253	2.0163	0.3760	2.4137	0.2427	2.8217
11	0.9273	1.3241	0.7580	1.6044	0.5948	1.9280	0.4441	2.2833	0.3155	2.6446
12	0.9708	1.3314	0.8122	1.5794	0.6577	1.8640	0.5120	2.1766	0.3796	2.5061
13	1.0097	1.3404	0.8612	1.5621	0.7147	1.8159	0.5745	2.0943	0.4445	2.3897
14	1.0450	1.3503	0.9054	1.5507	0.7667	1.7788	0.6321	2.0296	0.5052	2.2959
15	1.0770	1.3605	0.9455	1.5432	0.8140	1.7501	0.6852	1.9774	0.5620	2.2198
16	1.1062	1.3709	0.9820	1.5386	0.8572	1.7277	0.7340	1.9351	0.6150	2.1567
17	1.1330	1.3812	1.0154	1.5361	0.8968	1.7101	0.7790	1.9005	0.6641	2.1041
18	1.1576	1.3913	1.0461	1.5353	0.9331	1.6961	0.8204	1.8719	0.7098	2.0600
19	1.1804	1.4012	1.0743	1.5355	0.9666	1.6851	0.8588	1.8482	0.7523	2.0226
20	1.2015	1.4107	1.1004	1.5367	0.9976	1.6763	0.8943	1.8283	0.7918	1.9908
21	1.2212	1.4200	1.1246	1.5385	1.0262	1.6694	0.9272	1.8116	0.8286	1.9635
22	1.2395	1.4289	1.1471	1.5408	1.0529	1.6640	0.9578	1.7974	0.8629	1.9400
23	1.2567	1.4375	1.1682	1.5435	1.0778	1.6597	0.9864	1.7855	0.8949	1.9196
24	1.2728	1.4458	1.1878	1.5464	1.1010	1.6565	1.0131	1.7753	0.9249	1.9018
25	1.2879	1.4537	1.2063	1.5495	1.1228	1.6540	1.0381	1.7666	0.9530	1.8863
26	1.3022	1.4614	1.2236	1.5528	1.1432	1.6523	1.0616	1.7591	0.9794	1.8727
27	1.3157	1.4688	1.2399	1.5562	1.1624	1.6510	1.0836	1.7527	1.0042	1.8608
28	1.3284	1.4759	1.2553	1.5596	1.1805	1.6503	1.1044	1.7473	1.0276	1.8502
29	1.3405	1.4828	1.2699	1.5631	1.1976	1.6499	1.1241	1.7426	1.0497	1.8409
30	1.3520	1.4894	1.2837	1.5666	1.2138	1.6498	1.1426	1.7386	1.0706	1.8326
31	1.3630	1.4957	1.2969	1.5701	1.2292	1.6500	1.1602	1.7352	1.0904	1.8252
32	1.3734	1.5019	1.3093	1.5736	1.2437	1.6505	1.1769	1.7323	1.1092	1.8187
33	1.3834	1.5078	1.3212	1.5770	1.2576	1.6511	1.1927	1.7298	1.1270	1.8128
34	1.3929	1.5136	1.3325	1.5805	1.2707	1.6519	1.2078	1.7277	1.1439	1.8076
35	1.4019	1.5191	1.3433	1.5838	1.2833	1.6528	1.2221	1.7259	1.1601	1.8029
36	1.4107	1.5245	1.3537	1.5872	1.2953	1.6539	1.2358	1.7245	1.1755	1.7987
37	1.4190	1.5297	1.3635	1.5904	1.3068	1.6550	1.2489	1.7233	1.1901	1.7950
38	1.4270	1.5348	1.3730	1.5937	1.3177	1.6563	1.2614	1.7223	1.2042	1.7916
39	1.4347	1.5396	1.3821	1.5969	1.3283	1.6575	1.2734	1.7215	1.2176	1.7886
40	1.4421	1.5444	1.3908	1.6000	1.3384	1.6589	1.2848	1.7209	1.2305	1.7859
41	1.4493	1.5490	1.3992	1.6031	1.3480	1.6603	1.2958	1.7205	1.2428	1.7835
42	1.4562	1.5534	1.4073	1.6061	1.3573	1.6617	1.3064	1.7202	1.2546	1.7814
43	1.4628	1.5577	1.4151	1.6091	1.3663	1.6632	1.3166	1.7200	1.2660	1.7794
44	1.4692	1.5619	1.4226	1.6120	1.3749	1.6647	1.3263	1.7200	1.2769	1.7777
45	1.4754	1.5660	1.4298	1.6148	1.3832	1.6662	1.3357	1.7200	1.2874	1.7762
46	1.4814	1.5700	1.4368	1.6176	1.3912	1.6677	1.3448	1.7201	1.2976	1.7748
47	1.4872	1.5739	1.4435	1.6204	1.3989	1.6692	1.3535	1.7203	1.3073	1.7736
48	1.4928	1.5776	1.4500	1.6231	1.4064	1.6708	1.3619	1.7206	1.3167	1.7725
49	1.4982	1.5813	1.4564	1.6257	1.4136	1.6723	1.3701	1.7210	1.3258	1.7716
50	1.5035	1.5849	1.4625	1.6283	1.4206	1.6739	1.3779	1.7214	1.3346	1.7708
51	1.5086	1.5884	1.4684	1.6309	1.4273	1.6754	1.3855	1.7218	1.3431	1.7701
52	1.5135	1.5917	1.4741	1.6334	1.4339	1.6769	1.3929	1.7223	1.3512	1.7694
53	1.5183	1.5951	1.4797	1.6359	1.4402	1.6785	1.4000	1.7228	1.3592	1.7689
54	1.5230	1.5983	1.4851	1.6383	1.4464	1.6800	1.4069	1.7234	1.3669	1.7684
55	1.5276	1.6014	1.4903	1.6406	1.4523	1.6815	1.4136	1.7240	1.3743	1.7681
56	1.5320	1.6045	1.4954	1.6430	1.4581	1.6830	1.4201	1.7246	1.3815	1.7678
57	1.5363	1.6075	1.5004	1.6452	1.4637	1.6845	1.4264	1.7253	1.3885	1.7675
58	1.5405	1.6105	1.5052	1.6475	1.4692	1.6860	1.4325	1.7259	1.3953	1.7673
59	1.5446	1.6134	1.5099	1.6497	1.4745	1.6875	1.4385	1.7266	1.4019	1.7672
60	1.5485	1.6162	1.5144	1.6518	1.4797	1.6889	1.4443	1.7274	1.4083	1.7671
61	1.5524	1.6189	1.5189	1.6540	1.4847	1.6904	1.4499	1.7281	1.4146	1.7671
62	1.5562	1.6216	1.5232	1.6561	1.4896	1.6918	1.4554	1.7288	1.4206	1.7671
63	1.5599	1.6243	1.5274	1.6581	1.4943	1.6932	1.4607	1.7296	1.4265	1.7671
64	1.5635	1.6268	1.5315	1.6601	1.4990	1.6946	1.4659	1.7303	1.4322	1.7672
65	1.5670	1.6294	1.5355	1.6621	1.5035	1.6960	1.4709	1.7311	1.4378	1.7673
66	1.5704	1.6318	1.5395	1.6640	1.5079	1.6974	1.4758	1.7319	1.4433	1.7675
67	1.5738	1.6343	1.5433	1.6660	1.5122	1.6988	1.4806	1.7327	1.4486	1.7676
68	1.5771	1.6367	1.5470	1.6678	1.5164	1.7001	1.4853	1.7335	1.4537	1.7678
69	1.5803	1.6390	1.5507	1.6697	1.5205	1.7015	1.4899	1.7343	1.4588	1.7680
70	1.5834	1.6413	1.5542	1.6715	1.5245	1.7028	1.4943	1.7351	1.4637	1.7683

## Lampiran 10 : Cek Plagiasi

Wahyu Nabilla K		
ORIGINALITY REPORT		
<b>30%</b>	<b>32%</b>	<b>17%</b>
SIMILARITY INDEX	INTERNET SOURCES	PUBLICATIONS
		<b>21%</b>
		STUDENT PAPERS
PRIMARY SOURCES		
1	repo.darmajaya.ac.id Internet Source	4%
2	eprints.iain-surakarta.ac.id Internet Source	4%
3	Submitted to Universitas Pamulang Student Paper	2%
4	Submitted to stie-pembangunan Student Paper	2%
5	repository.uinsu.ac.id Internet Source	1%
6	repository.radenintan.ac.id Internet Source	1%
7	repository.uinjkt.ac.id Internet Source	1%
8	repository.ar-raniry.ac.id Internet Source	1%
9	Submitted to Trisakti University Student Paper	1%
10	Submitted to Universitas Sebelas Maret Student Paper	1%
11	ejournal.ust.ac.id Internet Source	1%
12	repository.upi.edu Internet Source	1%
13	repository.uin-suska.ac.id Internet Source	1%
14	eprints.walisongo.ac.id Internet Source	1%
15	etheses.uin-malang.ac.id Internet Source	1%
16	dspace.uii.ac.id Internet Source	1%
17	Submitted to UIN Raden Intan Lampung Student Paper	1%
18	www.idntimes.com Internet Source	1%